



Incorporating Sustainability **into Our Strategy**

Menyelaraskan Keberlanjutan Dalam Strategi Kami

MENYELARASKAN KEBERLANJUTAN DALAM STRATEGI KAMI

Incorporating Sustainability
into Our Strategy



Bagi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP), keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam strategi bisnis kami. CAP menyadari bahwa seiring dengan pertumbuhan perusahaan, aspek sosial dan lingkungan harus berjalan selaras dan menjadi prioritas yang seimbang. Dalam laporan keberlanjutan perdana ini, kami menyampaikan upaya kami dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan berlandaskan konsep triple bottom line (people, planet, dan profit) di area operasional, di tengah masyarakat, di rantai pasokan maupun rantai nilai kami. Kami percaya bahwa keselarasan ini akan membawa kami terus maju menjadi perusahaan terdepan yang memiliki kontribusi penting bagi pertumbuhan industri petrokimia dan industri hilir di Indonesia.

For PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP), sustainability is an inherent part of our business strategy. CAP realizes that along with the company growth, social and environmental aspects must also be aligned and become our priorities. In this first sustainability report, we convey our efforts to implement sustainability governance based on the triple bottom line concept (people, planet and profit) in the operational area, in the communities, in the supply chain, as well as our value chain. We believe that this harmony will lead us to move forward to be a leading company that has a significant contribution to the growth of petrochemical industry and downstream industries in Indonesia.



» DAFTAR ISI

Table of Contents

» Tema Theme	2
» Daftar Isi Table of Contents	4
» Kinerja Keberlanjutan 2018 Sustainable Highlights of 2018	6

KEBERLANJUTAN KAMI

Our Sustainability

08

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitments	10
Sambutan Direktur Utama Message from President Director	14
Inisiatif Keberlanjutan CAP CAP Sustainability Initiatives	22

TENTANG KAMI

About Us

26

Sekilas Perusahaan Company at a Glance	28
Sumber Daya Manusia Human Resources	32
Kemitraan Strategis dan Rantai Bisnis Strategic Partnership and Supply Chain	34

TATA KELOLA

KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance

36

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Governance and Risk Management	38
--	----



MEMBERIKAN HASIL YANG TERBAIK

Delivering the
Highest Values

42

Memastikan Keamanan Produk Ensuring Product Safety	44
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	46

KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN

Care for Our Environment

48

Memaksimalkan Efisiensi Energi Maximizing Energy Efficiency	50
Meminimalkan Dampak Limbah Minimizing Waste Impact	54
Mengendalikan Emisi GRK Managing GHG Emission	56
Pengelolaan Air Water Management	59
Melestarikan Keanekaragaman Hayati Preserving Biodiversity	60

BERBAGI NILAI SOSIAL

Sharing Social Values

62

Menanamkan Budaya Kerja Sehat dan Aman Embedding a Healthy and Safety Work Culture	64
Memberdayakan Masyarakat Lokal Empowering Local Communities	68
Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance	72
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	73
Mengembangkan Kompetensi Karyawan Developing Employee Competence	75

INFORMASI PENDUKUNG

Supporting Information

78

Profil Laporan Report Profile	80
Lampiran Appendix	83
Referensi POJK dan Indeks Isi Standar GRI POJK References and GRI Standard Con- tent Index	90



Kinerja Keberlanjutan 2018

Sustainable Highlights of 2018



2,141 kilo tons

Penjualan produk
Sales



Life Saving Rules

sebagai golden rules
untuk aspek keselamatan
karyawan
as golden rules for employee
safety aspect

**Zero
Lost Time
Accident**

for 20 million
man-hours



1.32%

Efisiensi energi 2018
Energy efficiency in 2018

0.24%

Penurunan Emisi
GRK 2018
GHG Emission
Reduction in 2018

US\$14 million

Rencana investasi teknologi suar
aman tanpa asap 2018-2020
Investment plan for safe smokeless
flare technology in 2018-2020





Sejalan dengan inisiatif keberlanjutan, maka kami merangkum kinerja kami sepanjang tahun 2018 dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

In line with our sustainability initiatives, we summarize our 2018 performance in economic, social and environmental aspects.



82.25%

Rata-rata hasil survei kepuasan pelanggan

Average score of customer satisfaction survey



75%

Tingkat keterikatan karyawan

Employee engagement level

Satisfied

Kategori indeks kepuasan masyarakat secara rata-rata

Community satisfaction index category in average

7,500 m²

Pelestarian Taman Kehati Asri

Biodiversity preservation of Taman Kehati Asri

50 Ha

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai Cidanau

Cidanau watershed rehabilitation

6,372 m²

Jalan aspal yang dibangun

Built asphalt road



27,500 Mangrove

Penanaman mangrove sejak 2013

Mangrove conservation since 2013



KEBERLANJUTAN KAMI

Our Sustainability





Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitments

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) sebagai perusahaan petrokimia terbesar di Indonesia menjalankan komitmen keberlanjutan untuk mengendalikan dampak dan aktivitas (termasuk produk, jasa, dan proses) terhadap kinerja ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*).

Ketiga kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan (3P) merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan untuk menciptakan keberlanjutan. Kami percaya bahwa menjalankan usaha dengan memperhatikan keseimbangan kinerja 3P merupakan langkah penting untuk berkontribusi pada capaian pembangunan berkelanjutan.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP), as the largest petrochemical company in Indonesia, has sustainability commitment to manage impacts and activities (including products, services, and processes) on economic (profit), social (people) and environmental (planet) performances.

Three performances of economic, social and environment (3P) are an integral unity to create sustainability. We believe that conducting a business by balancing performance of 3P is an important effort to contribute to sustainable development goals (SDGs).



Komitmen CAP dalam menerapkan ISO 26000 sebagai *Guidance on Social Responsibility* memperoleh peringkat tertinggi “*Role Model*” dari 5 peringkat yang telah ditentukan oleh pihak independen pada tahap verifikasi.

CAP's commitment in implementing ISO 26000 as *Guidance on Social Responsibility* earned the highest ranking “*Role Model*” of the 5 ratings determined by independent parties in the verification phase.

Isu Relevan dalam Pedoman Tanggung Jawab Sosial, ISO 26000

- Tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia;
- Lingkungan: pencegahan polusi, pengelolaan jejak karbon dan mitigasi serta adaptasi perubahan iklim, penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, perlindungan lingkungan melalui konservasi, dan manajemen sampah;

Relevant Issues in Social Responsibility Guidelines of ISO 26000

- Good corporate governance, compliance and respect for human rights;
- Environment: pollution prevention, carbon footprint management and mitigation, as well as adaptation to climate change, sustainable use of resources, environmental protection through conservation, and waste management;

- Praktik ketenagakerjaan: kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, ketenagakerjaan dan hubungan kerja, kondisi kerja;
 - Konsumen: layanan konsumen, dukungan, dan keluhan serta penyelesaian sengketa;
 - Pelibatan dan pengembangan masyarakat: pendidikan dan budaya setempat, penciptaan lapangan kerja lokal dan pengembangan keterampilan, penciptaan pendapatan dan kesejahteraan, kesehatan, dan inisiatif lain dalam investasi sosial;
 - Praktik operasi yang adil, terutama dalam mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai nilai.
- Employment practices: health and safety in the workplace, employment and employment relations, working conditions, and social protection;
 - Consumers: customer service, support, as well as complaints and dispute resolution;
 - Community engagement and development: education and local culture, local job creation and skills development, income generation and welfare, health, and other initiatives in social investment;
 - Fair operation practices, especially in promoting social responsibility in the value chain.



Ketiga kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan (3P) merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan untuk menciptakan keberlanjutan.

Three performances of economic, social and environment (3P) are an integral unity to create sustainability.

Komitmen kami tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan yang disahkan oleh Direksi pada 2018, yaitu:

1. Menerapkan dan memelihara prinsip dan perilaku tanggung jawab sosial sesuai dengan ISO 26000 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.
2. Membangun budaya tanggung jawab sosial di seluruh tingkat organisasi, dan mengadopsi, serta menerapkan standar, prinsip, dan praktik terbaik yang relevan dalam bisnis CAP, serta berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
3. Melibatkan pemangku kepentingan untuk menjaga hubungan baik dan modal sosial.
4. Mempromosikan dan mendorong praktik perilaku yang bertanggung jawab secara sosial dalam rantai nilai CAP, anak perusahaan, aliansi, dan investasi.
5. Mengukur, memantau, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan kinerja keberlanjutan.

Selain Kebijakan Keberlanjutan, pada tahun 2018, CAP juga meluncurkan cetak biru (*blueprint*) tanggung jawab sosial yang disusun berdasarkan ISO 26000. Cetak biru ini menjadi panduan utama kami menjalankan inisiatif strategis yang berorientasi pada SDGs, yaitu:

Our commitment is encompassed in the Sustainability Policy which was validated by Director on 2018, as follows:

1. To implement and maintain social responsibility principles and conducts in accordance with ISO 26000 on the Guidelines for Social Responsibility.
2. To build a social responsibility culture at all levels of the organization, adopting, and implementing relevant standards, principles and best practices in the CAP business, as well as contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs).
3. Engaging stakeholders to maintain good relations and social capital.
4. To promote and encourage socially responsible behavior in the CAP value chain, subsidiaries, alliances, and investments.
5. To measure, monitor, evaluate and communicate sustainability performance.

In addition to the Sustainability Policy, in 2018, CAP also launched a social responsibility blueprint based on ISO 26000. This blueprint is our main guidance to conduct strategic initiatives that are oriented towards the following SDGs:

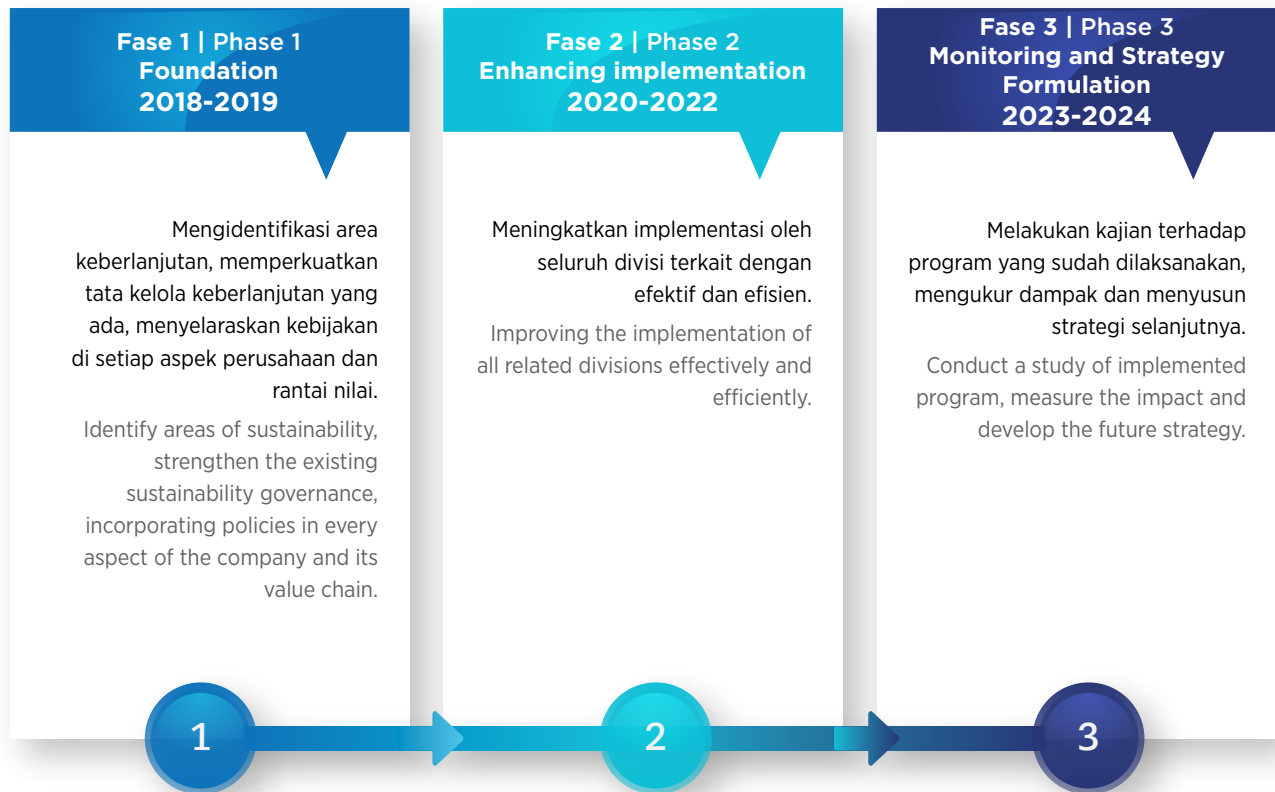
Inisiatif Keberlanjutan dan Orientasi SDGs

Sustainability Initiatives and SDGs Orientation



Tahapan Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan

Phases of Sustainability Strategy Implementation



Pelaksanaan setiap fase strategi keberlanjutan menjadi bagian dari tanggung jawab Komite Keberlanjutan CAP (CAP Sustainability Committee) yang beranggotakan perwakilan dari departemen/fungsi terkait, seperti Safety, Health & Environment (SHE), Corporate Communication, Product Development, Corporate Social Responsibility, Employee Relation, Human Resources, dan Corporate Management Office. Komite ini secara umum juga bertanggung jawab untuk mengkoordinir perencanaan dan menyusun rencana aksi strategi, serta melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi inisiatif keberlanjutan.

Sebagai wujud dari komitmen keberlanjutan CAP, kami mulai menyusun strategi untuk menerapkan bisnis yang ramah lingkungan dengan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pengurangan dan pengelolaan limbah hingga *zero waste*, serta memaksimalkan efisiensi energi. Kami juga sudah memiliki kebijakan tanggung jawab sosial yang menjadi panduan untuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Selain pemberdayaan, CAP juga berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, seperti jembatan, jalan, dan fasilitas pendidikan di sekitar wilayah operasi.

The implementation of each phase of the sustainability strategy is part of the responsibility of CAP Sustainability Committee consisting of representatives from related departments/functions, such as Safety, Health & Environment (SHE), Corporate Communication, Product Development, Corporate Social Responsibility, Employee Relations, Human Resources, and Corporate Management Office. In general, this committee is also responsible for coordinating the planning and formulating action plan of the strategy, as well as implementing, monitoring, and evaluating sustainability initiatives.

As a manifestation of CAP's sustainability commitment, we began to develop a strategy to implement environmentally friendly businesses by reducing the rate of GHG emissions, reducing and managing waste to zero waste, and maximizing energy efficiency. We also have a social responsibility policy as a guidance for community empowerment. In addition to empowerment, CAP also contributes to build the infrastructure and public facilities, such as bridges, roads and educational facilities around the operating area.



Sambutan Direktur Utama Sambutan Direktur Utama



**ERWIN
CIPUTRA**
Presiden Direktur
President Director



Kami melakukan inisiatif keberlanjutan sejalan dengan arah baru yang dituangkan CAP dalam kebijakan dan strategi keberlanjutan, yang lebih fokus dan terkait dengan kegiatan bisnis kami.

We carry out sustainability initiatives in line with the new direction set forth by CAP in sustainability policies and strategies which are more focused and related to our business activities.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Eksistensi CAP yang lebih dari seperempat abad menunjukkan komitmen kami dalam menjalankan bisnis sesuai prinsip dan praktik keberlanjutan. Selama ini, kami berupaya mencapai Visi Perusahaan dan mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan keselarasan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kami menjalankan praktik keberlanjutan dengan berpedoman pada Kebijakan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Safety, Health, Environment, Quality and Energy Conservation (SHEQEn) Management Policy*, dan Tata Kelola yang Baik (GCG) yang merujuk pada regulasi dan standar yang berlaku.

DEAR STAKEHOLDERS,

CAP's existence of more than a quarter of century has essentially shown our commitment in running business according to sustainability principles and practices. We have been striving to achieve the Company's Vision and support the achievement of sustainable development by paying attention to the alignment of economic, environmental and social performance. We carry out sustainability practices based on *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Safety, Health, Environment, Quality and Energy Conservation (SHEQEn) Management Policy*, and *Good Corporate Governance (GCG)* policies that refer to applicable regulations and standards.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Komitmen keberlanjutan yang telah dibangun akan terus kami tingkatkan seiring perubahan dinamika pasar, serta isu keberlanjutan yang melekat pada industri petrokimia. Pada tahun 2018, terjadi perubahan yang signifikan di seluruh dunia dengan meningkatnya nasionalisme, kenaikan suku bunga, hingga volatilitas minyak mentah dan implikasinya terhadap harga Naphta.

Lebih jauh, pengaruh pasar global dengan bertambahnya kapasitas baru di China dan Amerika Serikat memberikan isyarat kepada kami adanya dinamika permintaan/pasokan global dalam jangka pendek. Sesuai dengan prediksi sebelumnya, kondisi tersebut kurang menguntungkan terhadap industri petrokimia pada umumnya, termasuk kinerja operasional CAP. Salah satu akibat dari kondisi ini, laba CAP pada akhir tahun 2018 menurun dari US\$319.154 ribu, menjadi US\$182.316 ribu dari tahun 2017.

Terkait aspek lingkungan dan sosial, saat ini kami juga harus mampu merespon isu keberlanjutan, seperti tuntutan peraturan lingkungan yang semakin ketat, larangan penggunaan plastik, penerapan ekonomi sirkular, hingga potensi resistensi masyarakat sekitar. Tantangan ini kami hadapi dengan menjalankan inisiatif-inisiatif perbaikan untuk, antara lain: mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar, memastikan kualitas dan keamanan produk bagi pelanggan, meningkatkan kinerja keselamatan dan lingkungan, meningkatkan kinerja lingkungan, mengembangkan dan membina karyawan, serta meningkatkan hubungan dengan masyarakat sekitar.

SUSTAINABILITY COMMITMENT

We will continue to expand our sustainability commitment that have been established following the changes in market dynamics, as well as sustainability issues inherent in the petrochemical industry. In 2018, there have been significant changes throughout the world with increasing nationalism, rising interest rates, and the volatility of crude oil, as well as its implications for the price of Naphta.

Further, the global market impact with additional new capacity in China and the United States indicated that there were dynamics of global demand/supply in the short term. As previously predicted, these conditions were less advantageous for petrochemical industry in general, including CAP operational performance. One of the results of this condition, by the end of 2018, CAP's profit decrease from US\$319,154 thousand, to US\$182,316 thousand from 2017.

Regarding environmental and social aspects, currently we have to be able to respond to sustainability issues, such as the demands of increasingly stringent environmental regulations, the prohibition on plastic use, the application of circular economy, to the potential resistance of the local community. We address these challenges by implementing improvement initiatives to, among others, maintain our position as a market leader, ensure product quality and safety for customers, improve safety and environmental performance, improve environmental performance, develop and nurture employees, and improve relations with surrounding communities.

ARAH BARU KEBERLANJUTAN

Saat ini, kami menjalankan inisiatif-inisiatif perbaikan sejalan dengan arah baru yang dituangkan CAP dalam kebijakan dan strategi keberlanjutan yang lebih luas dan terperinci, agar dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan sebagai agen perubahan. CAP juga memperkuat *soft-structure* GCG sebagai pedoman kami dalam menjalankan tugas sehari-hari, seperti Prinsip Bisnis, Kode Etik, Piagam Komite Audit, dan Piagam Internal Audit.

Inisiatif-inisiatif keberlanjutan juga kami fokuskan pada berbagai strategi dan program yang berhubungan dengan proses bisnis kami dan isu-isu plastik yang saat ini menjadi topik yang banyak diperbincangkan baik tingkat nasional maupun internasional. Sebagai perusahaan petrokimia yang menjadi bagian hulu dari siklus plastik, kami berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengurangi sampah plastik. Inisiatif ini kami lakukan melalui penerapan konsep ekonomi sirkular. Beberapa program ekonomi sirkular yang sudah kami laksanakan pada tahun 2018, yaitu aspal plastik yang bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Industri Pengolahan Sampah. Selain itu, kami juga terlibat aktif dalam inisiatif lainnya, seperti kegiatan *World Clean-up Day* dan edukasi pengelolaan sampah bagi masyarakat umum.

NEW DIRECTIONS FOR SUSTAINABILITY

We currently carry out improvement initiatives in line with the new direction set forth by CAP in broader and more detailed sustainability policies and strategies, so that they can be understood by all stakeholders, especially employees as agents of change. CAP also strengthens GCG soft-structure as our guideline in carrying out daily tasks, such as Business Principles, Code of Conduct, Audit Committee Charter, and Internal Audit Charter.

We also focus on sustainability initiatives in various strategies and programs related to our business processes and plastic issues which are currently a widely discussed topic at both national and international levels. As a petrochemical company and upstream of plastic cycle, we are committed to contributing to reducing plastic waste. We carry out this initiative by applying the circular economy concept. We have implemented several circular economic programs in 2018, such as plastic asphalt in collaboration with the Ministry of Public Works and People's Housing (PUPR) and the Waste Processing Industry. In addition, we were also actively involved in other initiatives, such as the World Clean-up Day activities and waste management education for the general public.



MEMBERIKAN HASIL YANG TERBAIK

Peluang CAP untuk terus tumbuh dan berkembang di Indonesia memiliki potensi besar. Menurut IMF, ekonomi Indonesia diperkirakan akan tumbuh di kisaran 5,6% untuk periode 2017-2020. Di sisi lain, pasar Indonesia memiliki tingkat permintaan petrokimia di kisaran 4,90-5,17% pada periode 2017-2023. Angka ini lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan petrokimia global di kisaran 2-4%. Selain itu, menurut Plastic Insight pada tahun 2016, konsumsi plastik kemasan di Indonesia hanya sebesar 20kg/kapita, sementara Malaysia, Thailand, dan Singapura mempunyai angka konsumsi plastik kemasan kurang lebih 50kg/kapita. Data ini menunjukkan peluang kami untuk memenuhi kebutuhan domestik akan bahan baku plastik yang masih terus tumbuh dan ragamnya akan semakin bertambah. Sampai saat ini, CAP hanya mampu memenuhi 30% kebutuhan plastik nasional, sehingga masih ada peluang untuk bertumbuh dan substitusi impor untuk menjawab permintaan di Indonesia.

Kami merespon peluang tersebut dengan melakukan ekspansi usaha, baik penambahan kapasitas, pendirian pabrik baru, optimalisasi utilitas pabrik, dan mengintegrasikan usaha hingga tahun 2020.

Pencapaian kapasitas saat ini akan terus kami tingkatkan untuk mengantisipasi permintaan domestik dalam waktu 5-10 tahun mendatang. Sebagian besar produk-produk CAP digunakan sebagai bahan baku utama untuk membuat produk-produk akhir konsumen (*consumer's goods*) maupun kebutuhan industri turunan.

DELIVERING THE HIGHEST VALUES

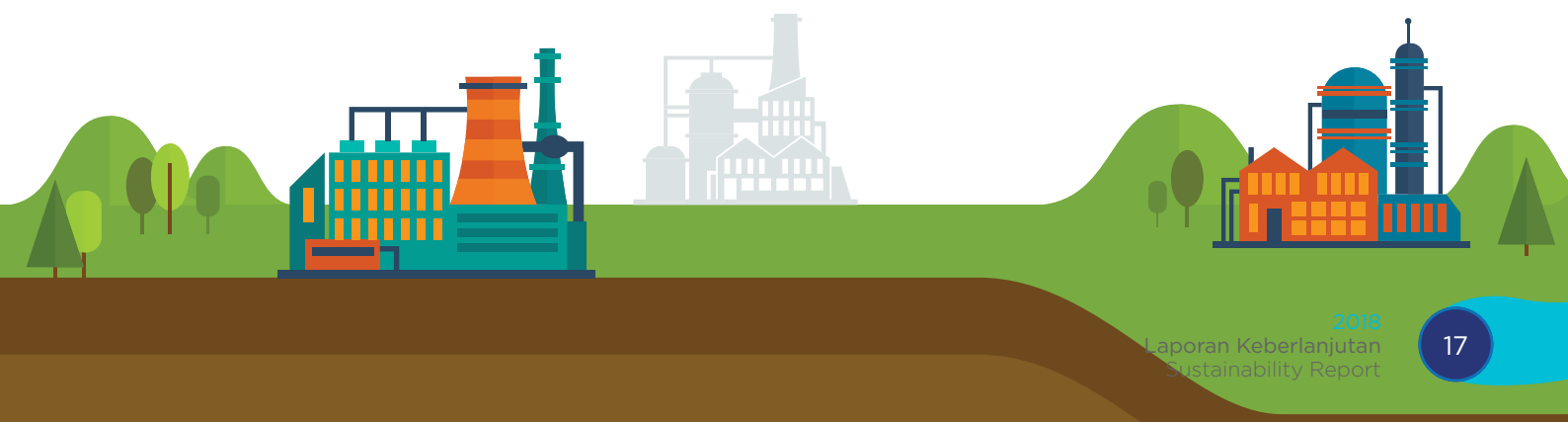
CAP has great potential to keep growing and thriving in Indonesia. According to the IMF, Indonesia's economy is expected to grow in the range of 5.6% for the 2017-2020 period. On the other hand, the Indonesian market's demand for petrochemicals is in the range of 4.90-5.17% in 2017-2023 period. This figure is higher than the global petrochemical growth rate in the range of 2-4%. In addition, the consumption of plastic packaging in Indonesia is only 20 kg/capita, while consumption rate of plastic packaging in Malaysia, Thailand and Singapore is around 50 kg/capita. This data shows our opportunity to meet the domestic demand of plastic raw materials is still growing and will increase in variety. Until now, CAP has only been able to supply 40% of national plastic needs, so there are still opportunities for growth and import substitution to fulfill demand in Indonesia.

We respond to these opportunities by expanding our business, including increasing capacity, building new factories, optimizing factory utilities, and integrating businesses until 2020.

We will continue to increase this current capacity achievement to anticipate domestic demand in the next 5 to 10 years. The majority of CAP products are used as the main raw material to produce consumer goods, as well as the needs of derivative industries.

Tingkat utilisasi pabrik 2018 Plant utilization level in 2018

- **96%** Ethylene
- **110%** Polypropylene
- **102%** Polyethylene
- **89%** Styrene Monomer
- **79%** Butadiene



Selain meningkatkan kuantitas produk, kami menaruh perhatian yang tinggi terhadap kualitas dan keamanan produk untuk memenuhi atau melampaui kebutuhan dan harapan pelanggan. Setiap produk CAP telah memenuhi regulasi, memiliki sertifikat dan dilengkapi Lembar Data Keselamatan (LDK) untuk memastikan produk tidak memberikan dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan.

KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN

Selama ini, kami terus meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan melampaui parameter kinerja yang ditentukan oleh perundang-undangan dan standar yang berlaku. Kepatuhan ini berkontribusi pada kinerja positif CAP dan tercermin dari tidak adanya pelanggaran/insiden terkait kerusakan lingkungan hidup dan permasalahan sosial yang berpengaruh signifikan terhadap operasional Perusahaan.

Kami menerapkan sistem manajemen lingkungan sesuai dengan ISO 14001:2015 untuk mencegah dampak negatif adanya limbah dan emisi akibat kegiatan operasional. Kinerja lingkungan tahun 2018 tercatat adanya penurunan limbah B3 yang diserahkan kepada pihak ketiga sebesar 5,64% atau setara 457,89 ton dari tahun 2017. Penurunan emisi GRK tahun 2018 sebesar 0,24% atau setara 5.371 Ton CO₂eq/tahun dari tahun 2017.

Aside from increasing product quantity, we pay close attention to product quality and safety to meet or exceed customers' needs and expectations. Each CAP product has been in compliance with regulations, certified and is equipped with a Safety Data Sheet (LDK) to ensure that the product does not have a negative impact on customer health and safety.

CARE FOR OUR ENVIRONMENT

We have continuously improved the company's environmental performance beyond the performance parameters stipulated by applicable laws and standards. This compliance support the CAP's positive performance and was also reflected in the absence of violations/incidents over environmental damage and social problems, which have significant impact on the Company's operations.

We implement an environmental management system in accordance with ISO 14001:2015 to prevent the negative impacts of waste and emissions resulting from our operations. The environmental performance in 2018 recorded a decrease in hazardous and toxic waste transported to third party of 5.64% or 457.89 tons from the 2017. The GHG emissions reduction in 2018 was 0.24% or 5,371 tons CO₂eq/year from the 2017.

Komitmen kami terhadap lingkungan mendapatkan penghargaan dari berbagai pihak, yaitu Industri Hijau Level 5 dari Kementerian Perindustrian atas upaya penerapan produksi bersih, konservasi energi, efisiensi sumber daya, *eco-design*, proses daur ulang, dan *low carbon technology* di CAP dan seluruh unit bisnis CAP dan anak usahanya, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI). Di samping itu, pada tahun 2018, SMI juga memperoleh anugerah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER), kategori Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Semua capaian ini secara tidak langsung menunjukkan penerapan kami atas ISO 50001:2011 pada kegiatan operasional sehingga dapat mencapai efisiensi pemakaian energi.

BERBAGI NILAI-NILAI SOSIAL

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi CAP. Oleh sebab itu, kami sangat serius memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan dan kontraktor yang bekerja di dalam lingkungan perusahaan. Komitmen kami untuk menciptakan lingkungan kerja dan aman bagi karyawan dinyatakan melalui penerapan OHSAS 18001 Health and Safety Management.

Kami juga melengkapi sarana dan prasarana keselamatan kerja secara unggul sesuai dengan hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko setiap pekerjaan. Kami berhasil mencapai target kinerja K3 karyawan dan kontraktor pada tahun 2018 dengan mencatatkan jejak langkah signifikan melalui pencapaian 20 juta jam kerja tanpa kecelakaan.

Di samping tanggung jawab terhadap karyawan dan kontraktor, kami juga berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi komunitas, terutama yang berada di sekitar wilayah operasi perusahaan. Pada tahun 2018, kami meluncurkan cetak biru (*blueprint*) tanggung jawab sosial berdasarkan ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility* yang menjadi pedoman bagi CAP dalam melaksanakan berbagai inisiatif sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi komunitas.

Our commitment to the environment earned appreciation from various parties, including the Level 5 Green Industry from the Ministry of Industry for efforts to implement clean production, energy conservation, resource efficiency, *eco-design*, recycling process, and low carbon technology at CAP and all business units and subsidiary, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI). In 2018, SMI was also awarded Green category of the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. All of these achievements indirectly show our implementation of ISO 50001:2011 in our operational activities to achieve energy efficiency.

SHARING SOCIAL VALUES

Human resources are important assets for CAP. Therefore, we pay very serious attention to Occupational Health and Safety (OHS) of employees and contractors who work within the company environment. Our commitment to creating a conducive and safe work environment for employees is realized through the application of OHSAS 18001 on Health and Safety Management.

We also provide superior safety facilities and infrastructure in accordance with the results of hazard identification and risk assessment for each job. We successfully achieved the employees and contractors' OHS performance targets in 2018 by recording a significant milestone through 20 million working hours without accidents.

In addition to responsibility for employees and contractors, we are also committed to providing added value to the community, especially those around the company's operations. In 2018, we launched a social responsibility blueprint based on ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility* which became a guideline for CAP in implementing various social, economic and environmental initiatives for the community.

Salah satu program CSR unggulan yang memberikan dampak signifikan terhadap penerima manfaat adalah program Bedah Kampung di Kampung Cisiram Umbul, Banten. Selain membangun kembali rumah warga menjadi bangunan permanen lengkap dengan akses air bersih, CAP juga memfasilitasi warga Kampung Cisiram yang sebagian besar berprofesi sebagai pengrajin dengan pelatihan menganyam bambu dan rotan sintetis di Yogyakarta.

Pada tahun 2018, kinerja CSR mendapatkan penghargaan Padmamitra Award dari Kementerian Sosial atas pelaksanaan tanggung jawab sosial di bidang penanganan kemiskinan. CAP juga menerima penghargaan dari Pemerintah Kota Cilegon atas kontribusinya dalam peningkatan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat di kota Cilegon.

Kami juga turut berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur fisik dan sosial di sekitar wilayah operasi, seperti jembatan, renovasi bangunan sekolah, pembuatan sarana sanitasi masyarakat, dan rekonstruksi jalan di pemukiman.

One of the featured CSR programs that had a significant impact on beneficiaries was Bedah Kampung program in Cisiram Umbul Village, Banten. In addition to renovating residents' houses into permanent buildings complete with access to clean water, CAP also facilitated residents of Cisiram Village, most of whom were craftsmen, with training in weaving bamboo and synthetic rattan in Yogyakarta.

In 2018, CSR performance earned the Padmamitra Award from the Ministry of Social Affairs for implementing social responsibility in the field of poverty handling. CAP also received an award from Cilegon City Government for its contribution to health promotion and community empowerment programs in Cilegon City.

We also participated in the construction of physical and social infrastructure around the operating area, such as bridges, school building renovations, building community sanitation facilities, and reconstruction of roads in residential areas.



Kami berhasil mencapai target kinerja K3 karyawan dan kontraktor pada tahun 2018 dengan mencatatkan jejak langkah signifikan melalui pencapaian 20 juta jam kerja tanpa kecelakaan.

We successfully achieved the employees and contractors' OHS performance targets in 2018 by recording a significant milestone through 20 million working hours without accidents.

Hingga akhir tahun 2018, total nilai investasi untuk program CSR di Cilegon sebesar Rp12 milyar. Investasi ini diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi tidak langsung berupa pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

PENUTUP

Menatap masa depan yang penuh harapan, kami terus berupaya meningkatkan kinerja keberlanjutan dengan tetap memperhatikan beberapa ketidakpastian, seperti risiko geopolitik dan volatilitas harga komoditas termasuk kenaikan harga minyak mentah/biaya bahan baku.

Akhir kata, penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan atas komitmen dan kontribusi mencapai visi CAP yang berkelanjutan.

Until the end of 2018, the total investment for the CSR program in Cilegon was Rp12 billion. This investment is expected to provide indirect economic impacts as of economic growth and improve the quality of life for surrounding communities.

CLOSING

Going forward, we strive to improve sustainability performance while taking into account some challenges, such as uncertainties in geopolitical risk and volatility in commodity prices, including increases in crude oil prices/raw material costs.

Finally, we would like to express our appreciation and gratitude to all stakeholders, especially employees, for their commitment and contribution to achieve the sustainable vision of CAP.

Jakarta, April 2019



ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur | President Director

■ Inisiatif Keberlanjutan CAP CAP Sustainability Initiative

Komitmen keberlanjutan CAP tidak hanya berfokus pada aspek-aspek material yang berkaitan dengan bisnis perusahaan, namun juga mendukung strategi-strategi keberlanjutan pemerintah dalam penanganan isu-isu nasional maupun internasional. Salah satu isu ini adalah penanganan permasalahan sampah plastik melalui penerapan ekonomi sirkular. Saat ini, CAP sudah memiliki beberapa program ekonomi sirkular yang mengedepankan upaya mempertahankan nilai sebuah produk dengan melakukan daur-ulang dan menggunakan kembali produk yang masih memiliki nilai guna.

CAP berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam pengelolaan sampah plastik melalui penerapan ekonomi sirkular dan industri pengolahan sampah, serta terlibat aktif dalam kegiatan edukasi plastik dan gerakan global aksi bersih-bersih sampah.

CAP's sustainability commitment not only focuses on material aspects related to the company's business, but also supports government sustainability strategies in handling national and international issues. One of the issues is the handling of plastic waste problem through the application of circular economy. Currently, CAP already has several circular economic programs that prioritize efforts to maintain the value of a product through recycling and reusing products that still have useful value.

CAP is committed to contribute to the plastic waste management through the adoption of circular economy and the waste processing industry, as well as being actively involved in plastic education activities and the global movement of waste cleanup actions.



*Peresmian jalan aspal dengan campuran sampah plastik di Cilegon, Jawa Barat
Inauguration of asphalt road built by a mixture of plastic waste in Cilegon, West Java*

Jalan Aspal Plastik

Program ini merupakan salah satu penerapan ekonomi sirkular yang dijalankan oleh CAP untuk mendukung target pemerintah mengurangi limbah sampah plastik di laut sebesar 70% tahun 2025. Bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), kami menerapkan konsep ekonomi sirkular melalui program aspal plastik. Dalam kerja sama ini, kami memaksimalkan utilitas 3 ton atau 5-6% sampah plastik sebagai campuran aspal biasa untuk membangun area seluas 6.372 meter² di pabrik yang berlokasi di Cilegon Banten. Jenis sampah plastik yang digunakan adalah *High Density Polyethylene* (HDPE) yang berbentuk kantong plastik kresek. Menurut penelitian Kementerian PUPR, campuran plastik dengan komposisi yang ideal dalam aspal dapat meningkatkan nilai stabilitas campuran aspal plastik sebesar 40%, sehingga tahan terhadap deformasi plastik dan tidak mudah retak.

Plastic Asphalt Road

This program is one of the circular economic applications implemented by CAP to support the government's target of reducing plastic waste in the sea to 70% by 2025. Together with the Ministry of Public Works and People's Housing (PUPR), we apply the circular economic concept through a plastic asphalt program. In this collaboration, we have maximized the utility of 3 tons or 5-6% of plastic waste as regular asphalt mixture to build an area of 6,372 meters² at a plant located in Cilegon, Banten. The type of plastic waste used is High Density Polyethylene (HDPE) in the form of plastic bags. According to the Ministry of PUPR's research, plastic mixtures with the ideal composition in asphalt can increase the stability value of plastic asphalt by 40%, making it resistant to plastic deformation and not easily cracked.

2 juta | million

lembar sampah plastik untuk campuran aspal

pieces of plastic waste for asphalt mixture

6,372 m²

panjang jalan yang dibuat dari campuran sampah kantong plastik

The length of the road built from a mixture of plastic bag waste

40%*

peningkatan stabilitas jalan aspal plastik

enhancement of plastic asphalt stability

* Penelitian PUPR | Research of PUPR

Proses pembuatan aspal dari plastik

Asphalt development process from plastics



Industri Pengolahan Sampah

Selain program aspal plastik, kami juga melakukan investasi pembangunan Industri Pengolahan Sampah (IPS) “Sehati Maju Bersama” di Kampung Serdang, Kelurahan Kotabumi, Cilegon. IPS ini mulai dibangun pada Juli 2018 dan ditargetkan selesai tahun 2019. Proses pembangunan IPS melibatkan Institut Teknologi Bandung (ITB), Asosiasi Industri Aromatik Olefin dan Plastik (INAPLAS), dan pengelola Bank Sampah setempat. CAP menginvestasikan dana CSR untuk pengadaan mesin, bangunan, sosialisasi, pelatihan, dan biaya operasional IPS selama 6 bulan pertama. IPS ini dirancang dapat mengelola sampah swadaya dari 1.500 Kepala Keluarga (KK) menjadi berbagai macam produk, seperti: bahan daur ulang, pupuk, pakan organik, media tanam, hingga penguat aspal berbahan dasar plastik.

Waste Bank

In addition to the plastic road program, we have also invested in the development of the Waste Bank “Sehati Maju Bersama” in Kampung Serdang, Kotabumi Village, Cilegon. The construction of waste bank has begun in July 2018 and is expected to be completed in 2019. The Waste Bank development process involves Bandung Institute of Technology (ITB), INAPLAS, and local Waste Bank operator. CAP invested CSR funds for the procurement of machinery, buildings, dissemination, training, and Waste Bank operational costs for the first 6 months. The Waste Bank was designed for self-help management of waste from 1,500 families (KK) into various products, such as recycled materials, fertilizers, organic fodder, planting media, and asphalt fortification made from plastic.



1,500

Keluarga berpartisipasi dalam
Industri Pengelolaan Sampah

Families participated in Waste Bank

Edukasi Manajemen Sampah Plastik

Inisiatif keberlanjutan CAP juga dilaksanakan melalui edukasi Manajemen Sampah Plastik kepada publik melalui akun media sosial instagram CAP. Kami mengedukasi masyarakat terkait kegunaan plastik yang sudah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia. Kami juga mengedukasi masyarakat agar dapat memanfaatkan produk plastik dalam waktu yang lama dan secara aktif melakukan pemilahan sampah plastik sebelum di buang untuk mempermudah proses daur ulang. Kami menyadari bahwa pengolahan sampah plastik akan berhasil jika didukung oleh semua pihak.

Plastic Waste Management Education

The CAP sustainability initiative is also carried out through Plastic Waste Management education to the public through the social media account CAP Instagram. We educate the public in using plastic which has become an important part of human life. We also educate the public to be able to use plastic products for a long time and actively sort plastic waste before being disposed of to facilitate the recycling process. We realize that processing plastic waste will succeed if this activities are supported by all parties.

Selain program-program tersebut, kami juga berperan aktif dalam kegiatan *Clean Up Jakarta Day*, *World Clean Up Day*, pembahasan standar kantong belanja plastik ramah lingkungan, konferensi tingkat nasional, dan internasional tentang penanganan sampah plastik di laut.

Aside from these programs, we also played an active role in the *Clean Up Jakarta Day*, *World Clean Up Day* activities, discussion of standards for environmentally friendly plastic shopping bags, national and international conferences on handling plastic waste at sea.

CAP berpartisipasi dalam | CAP participated in :

WORLD CLEAN UP DAY

5 Mei 2018 | Jakarta | May 5, 2018



bersama dengan 150 negara peserta lain, Indonesia mempunyai relawan terbanyak sebesar 7.688.332 dan berhasil mengumpulkan sampah sebanyak 14.876.803 kg.

along with 150 other participating countries, Indonesia had the most volunteers amounted to 7,688,332 and managed to collect 14,876,803 kg waste.



TENTANG KAMI

About Us

MEMBERIKAN HASIL YANG
TERBAIK
Delivering the Highest
Values

KEPEDULIAN TERHADAP
LINGKUNGAN
Care for Our Environment

BERBAGI NILAI SOSIAL
Sharing Social Values

INFORMASI PENDUKUNG
Supporting Information



■ Sekilas Perusahaan Company at a Glance

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) merupakan perusahaan petrokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia yang memproduksi Olefins dan Polyolefins. Perseroan merupakan satu-satunya produsen yang mengoperasikan Naphtha Cracker di Indonesia, dan juga produsen domestik tunggal untuk Ethylene, Styrene Monomer dan Butadiene. Selain itu, Perseroan merupakan produsen Polypropylene terbesar di Indonesia. CAP menggabungkan teknologi terkini dan fasilitas penunjang di Cilegon dan Serang, Provinsi Banten untuk menghasilkan bahan baku plastik dan kimia yang digunakan untuk produk kemasan, pipa, otomotif, elektronik dan produk bernilai tambah lainnya yang digunakan setiap hari dalam kehidupan manusia.

Selain produksi Olefins dan Polyolefins, entitas anak Perseroan pertama yang dimiliki Perseroan, PT Styrimo Mono Indonesia (SMI) memproduksi Styrene Monomer dan produk sampingannya. Sebagai satu-satunya produsen Styrene Monomer di Indonesia, SMI melayani pasar domestik dan pasar ekspor regional. Entitas anak Perseroan lainnya, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) bergerak dalam penyewaan tangki perantara dan jasa pengelolaan *jetty* untuk produk-produk kimia. Selain itu RPU juga menangani produk minyak olahan untuk perusahaan-perusahaan minyak lokal dan internasional.

Entitas anak Perseroan lainnya, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) mengoperasikan satu-satunya pabrik Butadiene di Indonesia.

Dalam rangka pengembangan usahanya, Perseroan mengambil langkah strategis yakni dengan mengadakan kerja sama dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin) untuk mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI). SRI akan berfokus kepada produksi bahan baku untuk pembuatan ban kendaraan ramah lingkungan.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) is the largest integrated petrochemical company in Indonesia that produces Olefins and Polyolefins. The company is the only producer that operates Naphtha Crackers in Indonesia, and the sole domestic producer for Ethylene, Styrene Monomer and Butadiene. In addition, the Company is the largest Polypropylene producer in Indonesia. CAP combines the latest technology and supporting facilities in Cilegon and Serang, Banten Province, to produce plastic and chemical raw materials used for packaging, pipe, automotive, electronic and other value-added products used in daily life.

Besides Olefins and Polyolefins productions, the Company's first subsidiary named PT Styrimo Mono Indonesia (SMI) produces Styrene Monomer and its by-products. Being the sole producer of Styrene Monomer in the country, SMI covers the domestic and the regional export market. Another subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) engages in intermediary tank rent and jetty management service for chemical products. In addition, RPU handles products of refined petroleum for local and international oil companies.

Other subsidiary, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) is the first and only of its kind across the country.

In expanding its business, the Company has taken a strategic move by establishing a joint venture with Compagnie Financiere Michelin (Michelin) to set up PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI). SRI focuses on manufacturing ingredients for environmentally friendly tires.

VISI Vision

Perusahaan Petrokimia Indonesia yang
Terkemuka dan Terpilih.
Indonesia's Leading and Preferred Petrochemical Company.

MISI Mission

Terus berkembang dan mengukuhkan posisi kepemimpinan Perusahaan melalui integrasi, pengembangan sumber daya manusia dan kemitraan terpilih, secara berkelanjutan yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia.

Continue to grow and improve our leadership position through integration, development of human capital and preferred partnership, in a sustainable manner that will contribute to the growth of Indonesia.

TATA NILAI iSTAR CORE VALUES



INTEGRITY | Integritas

Kami bertindak profesional, jujur dan etis dalam semua aspek bisnis.
We act professionally, honestly and ethically in all aspects of business.



SAFETY | Keselamatan

Kami mengutamakan keselamatan.
We put safety first.



TEAMWORK | Kerjasama

Kami berkolaborasi dan saling mendukung satu sama lain.
We collaborate and support one another.



ACCOUNTABILITY | Memikul Tanggung Jawab

Kami bertanggung jawab atas tindakan kami.
We are responsible for our actions.



RESPECT | Menghargai

Kami menghargai karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham dan masyarakat sekitar
We value our people, customers, suppliers, shareholders and the community.

Identitas Kami

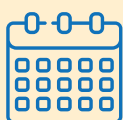
Our Identity



NAMA PERUSAHAAN

Company name

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk



TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

29 Februari 1988

February 29, 1988



BIDANG USAHA

Line of Business

Industri, petrokimia, perdagangan,
angkutan dan jasa

Industry, petrochemicals, trade,
transportation and services



KODE SAHAM

Stock code

TPIA



DASAR HUKUM

Legal Basis

Akta No. 40 tanggal 2 November 1984 oleh Notaris Ridwan Suselo, SH yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 November 1987 oleh Notaris John Leonard Waworuntu, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88 tanggal 29 Februari 1988.

Deed No. 40 dated 2 November 1984 by Notary Ridwan Suselo, SH which was amended by Deed No. 117 dated 7 November 1987 by Notary John Leonard Waworuntu, SH which has been validated by the Minister of Justice of RI through Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88 dated 29 February 1988.



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

INDONESIA

CAP tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri.

CAP does not have operating area overseas.

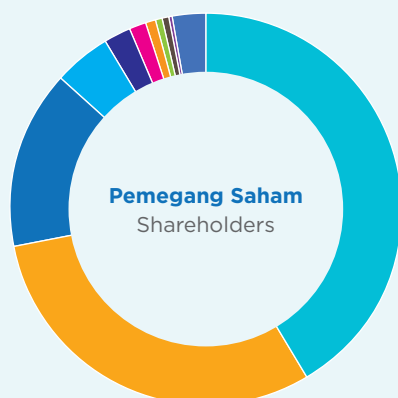


PASAR TERLAYANI

Served Market

Pangsa pasar CAP sekitar 30% untuk pasar domestik.

CAP's market share is around 30% for domestic market.



PT Barito Pacific Tbk	41.51
SCG Chemicals Company Limited	30.57
Prajogo Pangestu	14.77
Marigold Resources Pte Ltd	4.75
Bangkok Bank Public Company Limited	2.08
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients- 2023904000	1.55
DBS Vickers Secs Singapore (Pte) Ltd A/C Clients	0.81
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	0.59
PT Panin Sekuritas	0.37
HSBC Ltd-Singapore Branch Private Banking Division Account Clients	0.27
Others	2.74

MERЕК DAGANG
Trademark

“Asrene”, “Trilene”, dan “Grene”



KANTOR PUSAT
Head Office

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410 Indonesia
T: +62 21 530 7950
F: +62 21 530 8930
E: corporate.comm@capcx.com



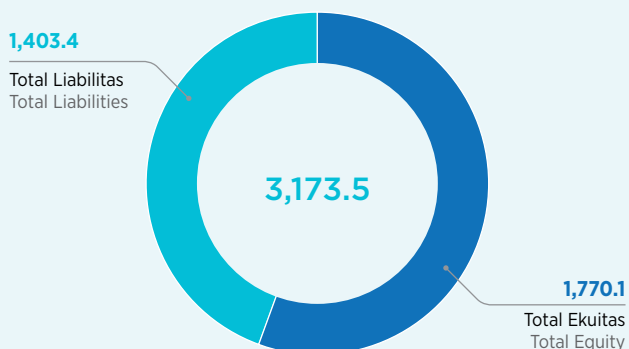
PRODUK
Product

Produk CAP mencakup beragam produk konsumen sepanjang mata rantai industri, Ethylene, Propylene, Mixed C4, Py-Gas, Polyethylene, Polypropylene, Butadiene, dan Styrene Monomer. CAP products consist of various consumer products along the industry chain, Ethylene, Propylene, Mixed C4, Py-Gas, Polyethylene, Polypropylene, Butadiene, and Styrene Monomer.

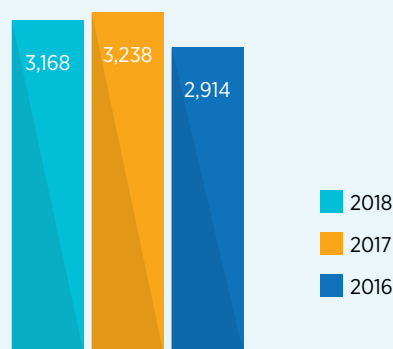
Informasi produk lebih lengkap dapat dibaca pada Laporan Tahunan

More complete product information can be viewed on the Annual Report

TOTAL ASET | TOTAL ASSETS
(US\$ Juta | US\$ million)



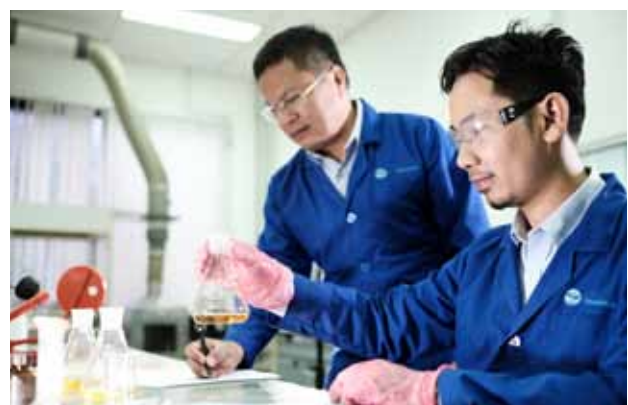
TOTAL PRODUKSI | TOTAL PRODUCTION
(Kilo ton)



■ Sumber Daya Manusia Human Resources

Sumber daya manusia merupakan aset utama yang berperan penting dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan strategis CAP, baik dalam jangka pendek dan panjang. Kami terus melakukan inisiatif-inisiatif perbaikan untuk merekrut, mengembangkan dan mempertahankan talenta terbaik setiap karyawan. Proses rekrutmen karyawan lokal maupun umum didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan, dan orientasi pekerja. Setiap karyawan/calon karyawan diberikan kesempatan bekerja secara setara atau tidak ada kebijakan diskriminatif yang didasarkan pada jenis kelamin, etnik, agama, ras, maupun kelas.

Human resources are the main assets that play an important role in realizing the vision, mission and strategic objectives of the CAP, both in the short and long term. We continue to improve initiatives to recruit, develop and retain the best talents. The process of recruiting local and regular employees is based on the results of the selection, evaluation results on probation, and employee orientation. Every employee/candidate employee is given the opportunity to work equally or there is no discriminatory policy based on gender, ethnicity, religion, race or class.

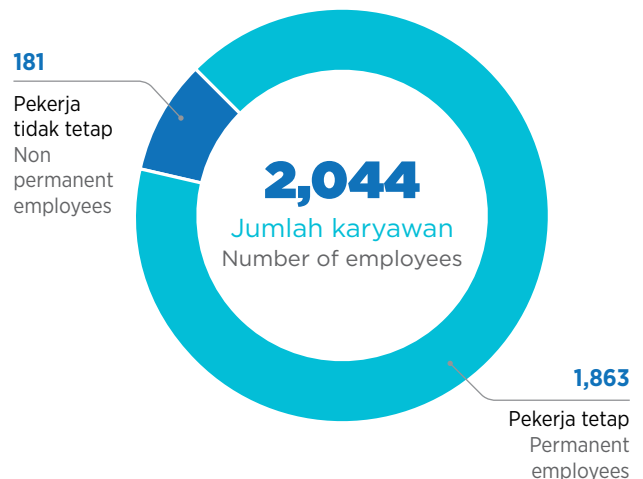


Sepanjang periode pelaporan, komposisi karyawan CAP, terdiri dari 1.863 karyawan tetap, 181 karyawan kontrak, 2.044 karyawan penuh waktu dan tidak ada karyawan paruh waktu. Dari total 2.044 karyawan atau 100% karyawan terikat Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP). Kami memastikan tidak ada tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak.

Terkait kesejahteraan karyawan, CAP memberikan remunerasi, fasilitas, dan tunjangan yang kompetitif, melebihi standar upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah. Sesuai dengan ketentuan PKB, peninjauan kenaikan upah tahunan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan; indeks biaya hidup/tingkat inflasi dari Biro Pusat Statistik; pasar tenaga kerja Perusahaan yang sejenis; dan prestasi kerja karyawan.

During the reporting period, the composition of CAP employees consists of 1,863 permanent employees, 181 contract employees, 2,044 full-time employees and no part-time employees. All employees or 100% of 2,044 employees are bound by the Collective Labor Agreement (CLA) and Company Regulations (PP). We ensure there are no forced labor or child labor.

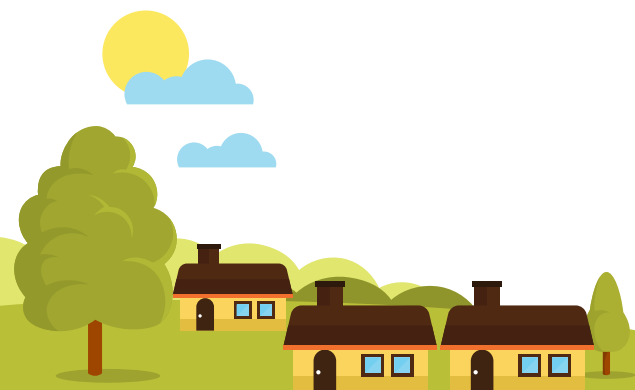
Regarding employee welfare, CAP provides competitive remuneration, facilities and benefits, which are higher than the minimum wage set by the regional government. In accordance with CLA provisions, annual review on wage raise is conducted by considering the Company's financial condition; living cost index/inflation rate according to BPS-Statistics Indonesia; labor market of peer companies; and employee work performance.



107.3%

Pemberian upah terendah lebih tinggi dari UMP

Lowest wage provided was higher than Provincial Minimum Wage



Kemitraan Strategis dan Rantai Bisnis

Strategic Partnership and Supply Chains

CAP bermitra dengan sejumlah organisasi profesional yang memiliki wewenang melakukan proses sertifikasi. Inisiatif eksternal ini memiliki tujuan strategis menjaga standar operasional yang tinggi pada pabrik produksi, serta kualitas dari produk yang dihasilkan.

CAP partners with a number of professional organizations that have the authority to carry out the certification process. This external initiative has the strategic goal of maintaining high operational standards in the production plant, as well as the quality of the resulting products.



Tabel terkait perolehan sertifikat CAP disajikan pada lampiran 1 dalam laporan ini.
The table related to the acquisition of CAP certificates is presented in Appendix 1 in this report.

Kami menjalin kemitraan strategis dengan asosiasi yang relevan.

We establish our strategic partnerships with relevant associations.

Nama Asosiasi

Name of Association

Nama Asosiasi Name of Association
NASIONAL NATIONAL
Asosiasi Industri Olefin, Aromatik & Plastik Indonesia (INAPLAS) Indonesian Olefins, Aromatic and Plastic Association (INAPLAS)
Responsible Care Indonesia (RCI)
Federasi Industri Kimia Indonesia (FIKI) Federation of Indonesia Chemical Industries (FIKI)
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN)

Nama Asosiasi Name of Association
Gabungan Importir Seluruh Indonesia (GINSI) Indonesian Importers Association (GINSI)
Indonesia Polymer Association (HPI)
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Publicly Listed Companies (AEI)
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
INTERNASIONAL INTERNATIONAL
Regional Olefin Producer Technical Committee (ROPTC)

PENGHARGAAN

Selama tahun 2017 dan 2018, CAP mendapatkan penghargaan atas kinerja yang telah dilakukan.

APPRECIATION

During 2017 and 2018, CAP received a number of appreciations for its performance.



Penjelasan lebih rinci terkait penghargaan yang diperoleh CAP dapat dibaca pada lampiran 2 laporan ini.
More details on the awards received by CAP can be found in appendix 2 of this report.

RANTAI BISNIS

Implementasi pendekatan berbasis konsumen merupakan salah satu kunci keberhasilan CAP membangun hubungan jangka panjang yang stabil dengan pemasok/kontraktor dalam rantai bisnis berkelanjutan. Kami memenuhi kebutuhan barang maupun jasa untuk usaha inti (*core business*) dan kegiatan penunjang melalui proses pengadaan dengan menerapkan kriteria keberlanjutan. Proses pengadaan barang maupun jasa mempertimbangkan kemampuan pemasok/kontraktor, standar kualitas yang tinggi, harga yang wajar dan bersaing, waktu pengiriman yang tepat sesuai konfirmasi pemesanan, pelayanan yang baik, dan sesuai kontrak, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh CAP.

Pada tahun 2018, CAP melibatkan kontraktor dalam bidang jasa dan barang dalam rantai bisnisnya, di antaranya kontraktor dalam bidang suku cadang mekanik, suku cadang instrumen, suku cadang listrik, komoditas, *stationary*, perlengkapan operasi lainnya.

SUPPLY CHAIN

The implementation of consumer-based approach is one of the keys to CAP's success in building stable long-term relationships with suppliers/contractors in the sustainable business chain. We fulfill the needs of goods and services for core business and supporting activities through the procurement process by applying sustainability criteria. The process of procurement of goods and services takes into account the ability of suppliers/contractors, high quality standards, reasonable and competitive prices, timely delivery according to order confirmation, good service, and according to the contract, policies and procedures established by CAP.

In 2018, CAP engaged contractors in the services and goods sector in its business chain, including contractors in sector spare parts mechanical, spare parts instrument, spare parts electrical, commodity, stationary, other operating supplies.





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



■ Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Governance and Risk Management

Kami menyusun struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Struktur utama/organ CAP terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, sedangkan dalam struktur penunjang terdapat Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

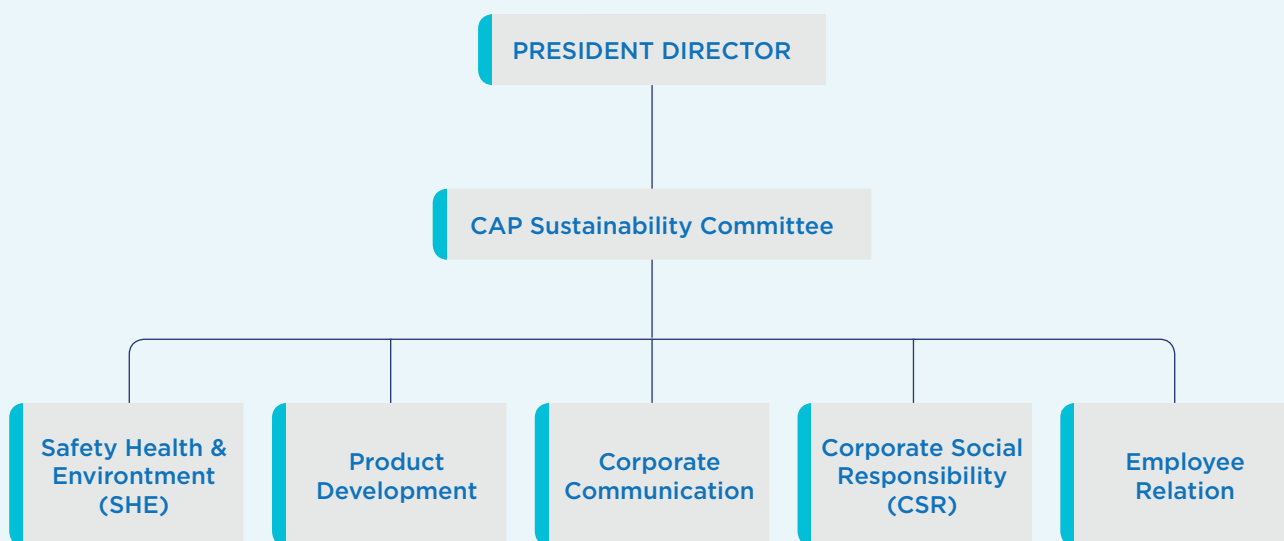
Dalam struktur tata kelola CAP, RUPS merupakan organ tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dan mendorong peningkatan kinerja keberlanjutan yang dijalankan Direksi. Selain itu, di bawah Direksi terdapat Komite Keberlanjutan (Sustainability Committee) yang bertanggung jawab mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan oleh pihak-pihak terkait.

We have formulated the Good Corporate Governance (GCG) structure and mechanism based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The main structure/organ of CAP consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, while in the supporting structure there are Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

In CAP's governance structure, GMS is the highest organ with authority which cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The Board of Commissioners carries out oversight role and encourages the sustainability performance improvement carried out by the Board of Directors. In addition, there is Sustainability Committee under the Board of Directors, which is responsible for directing and coordinating the implementation of the Sustainability Policy by related parties.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure



MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN

Sistem manajemen risiko CAP mencakup kepatuhan pada regulasi dan standar lingkungan yang berlaku, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam mengelola dampak lingkungan hidup. Kami memiliki dokumen Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan atas kelayakan lingkungan hidup dari aktivitas operasi. Kami juga memiliki Kebijakan Keberlanjutan sebagai pedoman kami melaksanakan inisiatif keberlanjutan sehari-hari.

Peningkatan kinerja lingkungan secara berkesinambungan dilakukan CAP melalui penanaman budaya *operational excellence* dan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO14001:2015 di seluruh pabrik. Kami mengikuti penilaian kriteria kepatuhan lingkungan yang diselenggarakan pihak ketiga independen untuk mengetahui pencapaian kinerja lingkungan secara objektif. Dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2018, anak usaha CAP, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) mendapat peringkat Hijau. CAP dan SMI juga mendapatkan penghargaan Industri Hijau yang diselenggarakan Kementerian Perindustrian tahun 2018, dengan klasifikasi level 5.

Komitmen CAP mengelola dampak lingkungan juga tercermin dari tidak adanya catatan pelanggaran/insiden terkait kerusakan lingkungan hidup yang menyebabkan denda/sanksi dengan nilai moneter yang signifikan pada tahun 2018. Kami juga tidak memiliki kasus terkait lingkungan dengan pihak lain yang diajukan ke mekanisme penyelesaian sengketa.

ENVIRONMENTAL RISK MANAGEMENT

Risk management system at CAP includes compliance with applicable regulations and environmental standards, as well as the application of prudential principles in managing environmental impacts. We have an Environmental Impact Analysis (ANDAL), Environmental Management Plan (RKL), and Environmental Monitoring Plan (RPL) documents as references in the decision making process for environmental feasibility of operating activities. We also have established Sustainability Policy as a guideline for implementation of daily sustainability initiatives.

Continuous improvement in environmental performance is carried out by CAP by embedding the operational excellence culture and the application of ISO14001: 2015 Environmental Management System throughout the plant. We participate in an assessment of environmental compliance criteria that is held by independent third parties to objectively determine the environmental performance achievement. In the Company's Environmental Performance Rating Program (PROPER) held by the Ministry of Environment and Forestry in 2018, a subsidiary of CAP, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), earned Green rating. CAP and SMI also received a Green Industry award from the Ministry of Industry in 2018, with a level 5 classification.

CAP's commitment to managing environmental impacts was also reflected in the absence of records of violations/incidents related to environmental damage that caused fines/sanctions with significant monetary value in 2018. We also had no environmental cases with other parties that were filed to dispute resolution mechanism.



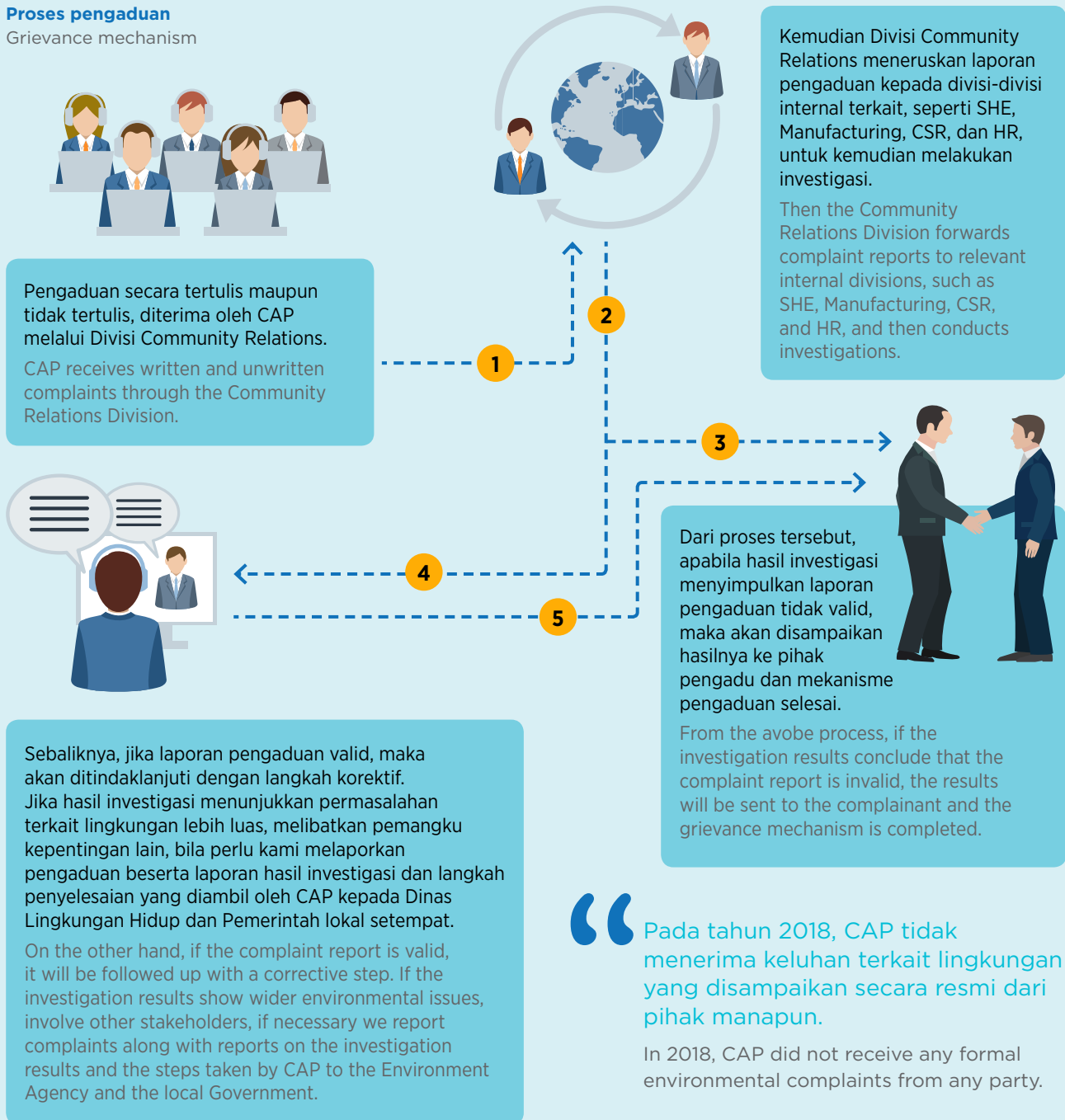
MEKANISME PENGADUAN LINGKUNGAN

Kami membuka jalur komunikasi untuk mengakomodasi masukan ataupun pengaduan dari masyarakat terkait masalah lingkungan akibat dampak operasi.

ENVIRONMENTAL GRIEVANCE MECHANISM

We open communication channels to accommodate feedbacks or complaints from the public on environmental issues due to the impact of operations.

Proses pengaduan Grievance mechanism



“ Pada tahun 2018, CAP tidak menerima keluhan terkait lingkungan yang disampaikan secara resmi dari pihak manapun.

In 2018, CAP did not receive any formal environmental complaints from any party.



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Kami mengidentifikasi isu dan pemangku kepentingan berdasarkan pengalaman (*lesson learned*) dan hubungan yang terjalin antara CAP dengan individu/kelompok yang memiliki ketertarikan dan/atau keterlibatan dalam proses bisnis dan kelanjutan usaha perusahaan. Pemangku kepentingan CAP, antara lain karyawan, pemegang saham, pelanggan, masyarakat lokal, asosiasi, universitas rekanan, pemerintah, dan pembuat kebijakan.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

We identify issues and stakeholders based on our experiences (*lesson learned*) and existing relationships between CAP and individuals/groups who have an interest in and/or involvement in business processes and the company's business continuity. CAP's stakeholders, including employees, shareholders, customers, local communities, associations, partner universities, governments and policy makers.

MEMBERIKAN HASIL YANG TERBAIK

Delivering the Highest
Values





■ Memastikan Keamanan Produk Ensuring Product Safety

Pelayanan produk yang berkualitas dan aman pada pelanggan merupakan kunci penting dari keberlanjutan bisnis CAP. Untuk itu, kami memastikan produk-produk CAP telah memenuhi kesesuaian regulasi internasional, seperti SVHC REACH, FDA, dan EU Food Contact, RoHS, serta European Pharmacopoeia (EUP). CAP juga sudah terdaftar menjadi anggota Responsible Care Indonesia (RCI) yang mewajibkan seluruh proses produksi dan bahan baku yang digunakan mematuhi regulasi tersebut.

Kepatuhan terhadap regulasi merupakan kriteria umum yang kami pakai untuk melakukan proses penilaian dampak kesehatan dan keselamatan di seluruh daur hidup (*life cycle*) pada setiap produk CAP untuk perbaikan, mulai dari: penelitian dan pengembangan; sertifikasi; manufaktur dan produksi; pemasaran dan promosi; penyimpanan, distribusi dan pemasokan; penggunaan dan layanan; hingga penanganan limbah.

Sepanjang tahun 2018, penelitian dan pengembangan inovasi produk dengan metode “*Product Development Stage-Gate Process*” menghasilkan, antara lain:

- *Polypropylene Impact Copolymer* sebagai bahan baku suku cadang plastik industri mobil dan motor;
- *LLDPE film* untuk *stretch film*, insulator kabel voltase rendah, tanki air rotomolding;
- HDPE Film Kantong belanja oxodegradable yang dapat terdegradasi dalam dua tahun.

Good quality and safe product service to customers is the key to CAP's business sustainability. Therefore, we ensure that CAP's products comply with international regulations, such as SVHC REACH, FDA, and EU Food Contact, RoHS, and European Pharmacopoeia (EUP). CAP has also been registered as a member of Responsible Care Indonesia (RCI), which requires all production processes and raw materials used to comply with these regulations.

Compliance with regulations is a common criterion that we use to carry out a health and safety impact assessment process in all life cycles for each CAP product for improvement, starting from: research and development; certification; manufacturing and production; marketing and promotion; storage, distribution and supply; use and service; to waste handling.

During 2018, product innovation research and development with the method of “*Product Development Stage-Gate Process*” resulted in, among others:

- Polypropylene Impact Copolymer as raw material for automobile and motorcycle industrial plastic parts;
- LLDPE films for stretch films, low voltage cable insulators, rotomolding water tanks;
- HDPE Film oxodegradable plastic shopping bags that can be degraded in two years.



Kami memastikan produk-produk CAP telah memenuhi kesesuaian regulasi internasional, seperti SVHC REACH, FDA, dan EU Food Contact, RoHS, serta European Pharmacopoeia (EUP).

We ensure that CAP's products comply with international regulations, such as SVHC REACH, FDA, and EU Food Contact, RoHS, and European Pharmacopoeia (EUP).

GRENE®

Produk jenis plastik High Density Polyethylene oxodegradable (Grene®) merupakan salah satu hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh CAP dan mendapatkan Sertifikat Ekolabel Swadeklarasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Grene® sudah terbukti dapat terurai hanya dalam waktu 2 tahun.

GRENE®

High Density Polyethylene oxodegradable (Grene®) plastic product is one of the results of research and development carried out by CAP, which also earned Self-declared Ecolabel Certificate from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Grene® has been proven to decompose in just 2 years.

Selain Sertifikat Ekolabel, salah satu bentuk jaminan tanggung jawab atas kualitas dan keamanan produk CAP adalah perolehan sertifikat HALAL yang berlaku sampai 6 Maret 2020, serta perolehan Sertifikat Sistem Jaminan Halal yang berlaku sampai 6 Januari 2020. Produk CAP juga telah tersertifikasi SNI untuk jenis produk sebagai berikut:

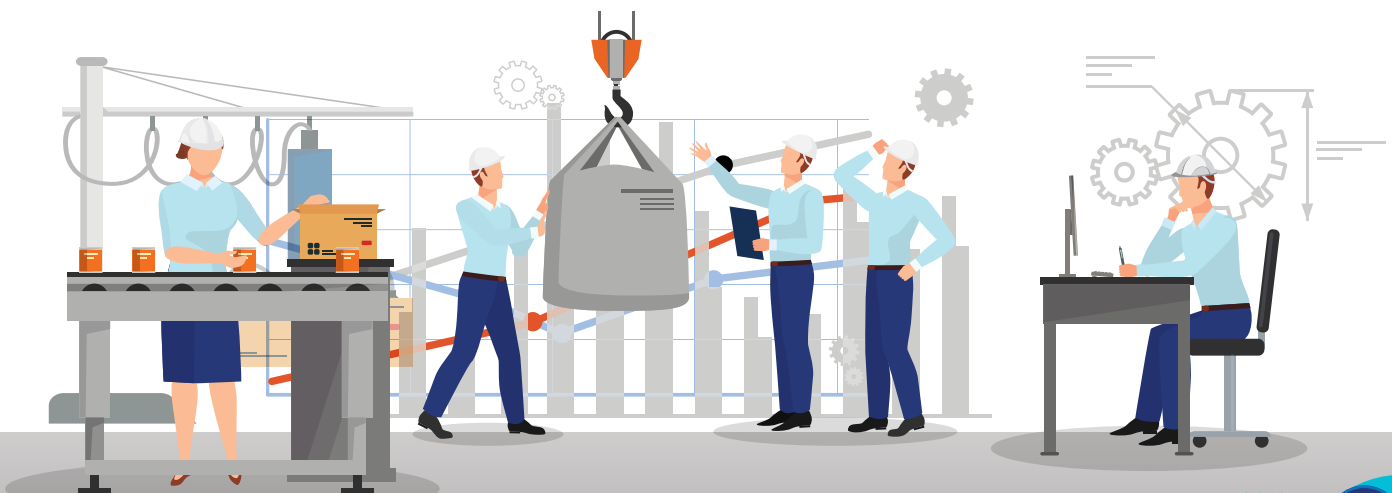
1. Polypropylene (SNI 0594:2011), yang berlaku sampai dengan 12 Januari 2019;
2. Polyethylene (SNI 7808:2012), yang berlaku sampai 08 Juli 2019;

Terkait jaminan kesehatan dan keselamatan bagi pelanggan, CAP memiliki sertifikat produk bebas dari penggunaan bahan berbahaya (seperti migrasi logam berat RoHS dan BPOM, BPA, BHT, Ethanol, Phthalate, dan sejenisnya). CAP juga menyediakan Lembar Data Keselamatan (LDK), *Technical Data Sheet* (TDS) dan *Regulatory Data Sheet* (RDS) di setiap produk yang dapat menjadi panduan penanganan produk bagi pelanggan.

In addition to the Ecolabel Certificate, one form of ensuring the responsibility for the quality and safety was CAP products have acquired HALAL certificates with validity until March 6, 2020, as well as Halal Guarantee System Certificate with validity until January 6, 2020, as follows:

1. Polypropylene (SNI 0594: 2011), valid until January 12, 2019;
2. Polyethylene (SNI 7808: 2012), valid until July 8, 2019;

Regarding health and safety guarantees for customers, CAP has a product certificate free from the use of hazardous materials (such as the migration of heavy metals of RoHS and BPOM, BPA, BHT, Ethanol, Phthalate, etc). CAP also provides Safety Data Sheet (LDK), Technical Data Sheet (TDS) and Regulatory Data Sheets (RDS) on each product that can be a manual to handle product for customers.



■ Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction

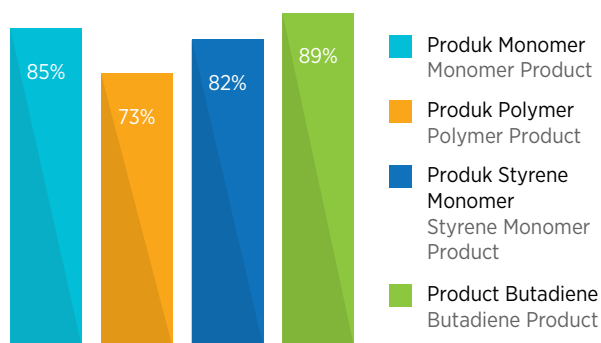
Kami juga terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan bagi pelanggan melalui pendekatan dan inisiatif yang proaktif, di antaranya memberikan edukasi produk, bantuan layanan teknis, dan melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Edukasi produk kami lakukan melalui beberapa media, di antaranya seminar, pameran, *in-house training*, pelatihan teknis, dan jasa teknis untuk produk/level produk baru.

Sementara, bantuan layanan teknis kepada pelanggan kami lakukan dengan tujuan untuk membantu pelanggan memaksimalkan produk CAP menjadi produk jadi. Adapun untuk mengevaluasi layanan produk CAP, kami setiap tahunnya melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai bentuk akuntabilitas Perseroan akan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan.

We also continue to improve customer service through proactive approaches and initiatives, such as providing product education, technical service assistance, and conducting customer satisfaction survey. Our product education is done through several media, including seminars, exhibitions, *in-house training*, technical training, and technical services for new products/product levels.

Meanwhile, technical service assistance to our customers aims to help customers maximize CAP products into finished products. As for evaluating CAP product services, we conduct customer satisfaction survey annually as a form of the Company's accountability for the quality of products and services offered.

Survei Kepuasan Pelanggan 2018 2018 Customer Satisfaction Survey



* Keterangan | Note:
tingkat kepuasan pelanggan | customer satisfaction level
≥85%: Sangat memuaskan | Outstanding
≥75%: Memuaskan | Satisfied
≥65%: Batas nilai | Threshold

82.25%

Rata-rata hasil survei kepuasan pelanggan
Average score of customer satisfaction survey



Salah satu indikator penting yang menjadi perhatian CAP dalam survei kepuasan pelanggan, yaitu pengiriman atau pendistribusian produk. Untuk menjamin pendistribusian barang, kami bekerja sama dan melibatkan pemasok barang yang telah memenuhi kriteria perusahaan. Kami memberikan jaminan berupa garansi produk dengan melakukan pengiriman kembali kepada pelanggan apabila ada kesalahan pengiriman atau kerusakan, misalnya basah, hilang sebagian, jumlah tidak komplit, kemasan robek/ rusak/kotor, dan kesalahan pengiriman jenis produk.

Secara rata-rata, hasil survei kepuasan pelanggan CAP di tahun 2018 menunjukkan nilai 82,25% atau memuaskan. Namun demikian, terjadi penurunan tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk Polymer dan Butadiene. Penurunan ini disebabkan karena adanya transisi dari pergantian vendor logistic pada periode waktu tersebut sehingga terjadi beberapa kali keterlambatan dalam pengiriman barang kepada pelanggan. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memitigasi hal tersebut terjadi kembali, kami akan lebih meningkatkan koordinasi dan evaluasi sistem pengiriman agar implementasi proses pengiriman barang menjadi efektif dan tepat waktu.

MEKANISME PENGADUAN PELANGGAN

Pelanggan CAP dapat melaporkan pengaduan terkait produk dan layanan kepada Divisi Sales, untuk ditindaklanjuti oleh Divisi Technical Service dan Divisi Manufacturing. Setelah itu dilakukan observasi langsung di tempat pelanggan, pengecekan material di laboratorium, dan investigasi dari sisi produksi. Setiap pengaduan ditangani dalam durasi 6-8 hari kerja.

Sepanjang periode pelaporan, CAP menerima 72 pengaduan, yang terdiri dari 56 aduan tentang produk dan 16 aduan tentang pengiriman. Pengaduan tersebut sudah ditangani dengan baik oleh CAP dengan memenuhi standar pelayanan pelanggan untuk selanjutnya berupaya terus menerus melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Sementara itu selama tahun 2018, tidak ada catatan penarikan kembali produk dari pasaran sebagai tindak lanjut pengaduan pelanggan.

One of the key indicators that has become the focus of CAP in the customer satisfaction survey is the delivery or distribution of products. To guarantee the distribution of goods, we collaborate and involve suppliers of goods that have met the company's criteria. We provide product guarantees by resending the product to the customer if there is an error or damage in shipping, such as wet damage, partial loss, incorrect quantity, ripped/damaged/dirty packaging, and error in shipping the product type.

On average, the CAP customer satisfaction survey in 2018 show a result of 82.25% or satisfactory. However, there was a decrease in the level of customer satisfaction with Polymer and Butadiene products. This decrease was due to the transition from the switch over of the logistics vendor in that time period, resulting in several delays in the delivery of goods to customers. To improve service quality and mitigate this incident happening again, we will improve coordination and evaluation of shipping systems to implement an effective and on time delivery process.

CUSTOMER COMPLAINT HANDLING MECHANISM

CAP customers may file complaints related to products and services to the Sales Division, to be followed up by the Technical Service Division and Manufacturing Division. Direct observation is then carried out at the customer's place, material checking in the laboratory, and investigations in the production aspect. Each complaint is handled within 6-8 working days.

During the reporting period, CAP received 72 complaints, consisting of 56 complaints about products and 16 complaints about delivery. CAP has handled the complaints properly by meeting customer service standards to further strive for continuous improvements in a sustainable manner. Meanwhile, throughout 2018, there was no record of product recall from the market as a follow-up to customer complaints.

KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN

Care for Our Environment



■ Memaksimalkan Efisiensi Energi Maximizing Energy Efficiency

Komitmen kami terhadap pengelolaan energi juga tertuang dalam kebijakan Safety, Health, Environment, Quality and Energy Conservation (SHEQEn), yakni “mengurangi konsumsi energi dan melakukan sosialisasi tujuan ke pemilik kepentingan”.

Sejak 2017, upaya kami dalam memaksimalkan efisiensi energi semakin terkelola dengan perolehan sertifikasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2011 pada seluruh kegiatan operasional. Pengelolaan energi CAP berpedoman pada Kebijakan Perusahaan yang disusun berdasarkan ketentuan:

- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
- Undang-Undang No. 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan;
- Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.

Kami memiliki sejumlah inisiatif dalam memaksimalkan efisiensi energi, diantaranya adalah *furnace efficiency improvement* yang mulai dilaksanakan sejak tahun 2017 di pabrik Naphtha Cracker. Inisiatif ini dilakukan dengan meningkatkan efisiensi *furnace* yang dapat mengurangi konsumsi bahan bakar.

Upaya penyebaran dan pembaharuan informasi terkait kinerja dan inisiatif energi yang dilakukan CAP, juga dilakukan melalui penerbitan nawala *Energy Talk*. Nawala ini terbit setiap bulan dan dikirimkan via surat elektronik massal yang dapat diakses oleh karyawan melalui website internal (intranet) CAP.

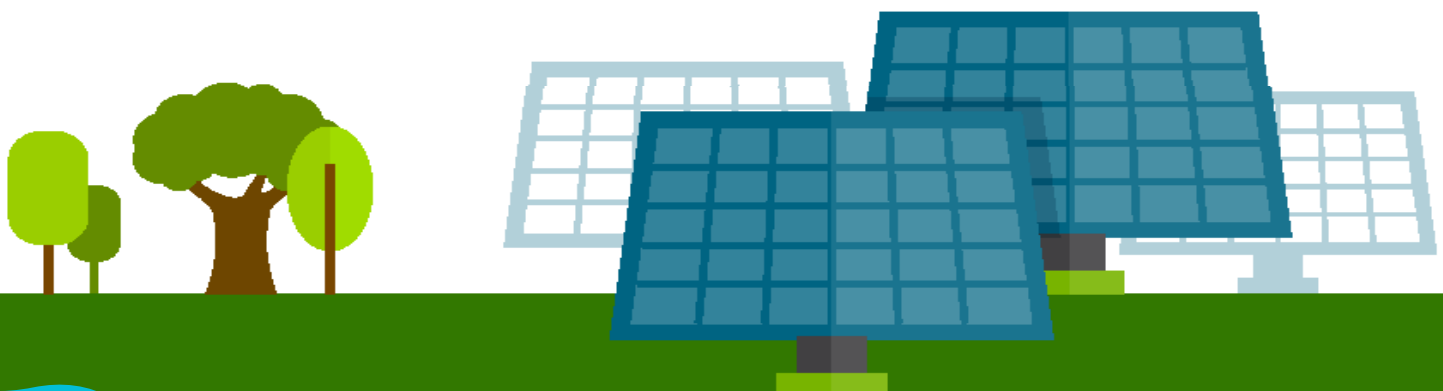
Our commitment to energy management is contained in the Safety, Health, Environment, Quality and Energy Conservation (SHEQEn) policy, which is “reducing energy consumption and disseminating the objectives to stakeholders”.

Since 2017, we maximized energy efficiency by implementing the ISO 50001:2011 Energy Management System in all operations. CAP’s energy management refers to Company Policy which is prepared based on the following provisions:

- Law Number 30 of 2007 on Energy;
- Law No. 30 of 2009 on Electricity;
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.

We have a number of initiatives to maximize energy efficiency, including the furnace efficiency improvement which has been conducted in 2017 at the Naphtha Cracker plant. This initiative is implemented by increasing the efficiency of the furnace which reduce fuel consumption.

As an efforts to disseminate and update information on energy related performance and initiatives carried out by the company, CAP publishes Energy Talk newsletters. This newsletter is published every month and sent via mass e-mail that can be accessed by employees through CAP’s internal website (intranet).





EFISIENSI ENERGI

Pada 2018, kinerja CAP, SMI, dan PBI berhasil mencatat efisiensi energi sebesar 1,32% atau setara 413.183 GJ. Efisiensi ini merupakan gabungan dari Naphtha Cracker, Polypropylene, dan Polyethylene.

ENERGY EFFICIENCY

In 2018, operation of CAP, SMI, and PBI have successfully achieve energy efficiency of 1.32% or 413,183 GJ. The efficiency include the performance of Naphtha Cracker, Polypropylene Plant, and Polyethylene Plant.

1.32%

Efisiensi energi 2018 di CAP, SMI, dan PBI
Energy efficiency 2018 in CAP, SMI, and PBI



SUMBER KONSUMSI ENERGI

Proses produksi CAP menggunakan sumber energi berupa listrik dan bahan bakar gas (*natural gas*). Listrik digunakan untuk memenuhi kebutuhan energi di pabrik dan gedung, sedangkan bahan bakar gas digunakan untuk kebutuhan pembangkit uap dan kebutuhan proses. Sementara untuk sumber energi terbarukan, saat ini CAP memulai proyek panel surya untuk konsumsi listrik di Gedung Admin.

Konsumsi energi dipantau melalui kegiatan manajemen energi yang melibatkan auditor energi internal dan eksternal. Audit energi internal dan eksternal melakukan pemantauan konsumsi energi untuk memastikan penggunaan energi yang efisien. Perhitungan konsumsi energi menggunakan metode Energy Management System ISO 50001. Faktor konversi yang digunakan dalam perhitungan, yaitu 1 MWh = 3,6 GJ.

ENERGY CONSUMPTION SOURCES

The CAP production process uses energy sources of electricity and natural gas. Electricity is used to supply energy needs in factories and buildings, while gas fuel is used for steam generator needs and process requirements. For renewable energy sources, CAP is currently starting a solar panels project for electricity consumption in the Admin Building.

Energy consumption is monitored through energy management activities involving internal and external energy auditors. Internal energy audit monitors energy consumption to assure that energy consumption is efficient. Energy consumption is calculated with Energy Management System ISO 50001 method. The conversion factor used in the calculation is 1 MWh equal to 3.6 GJ.

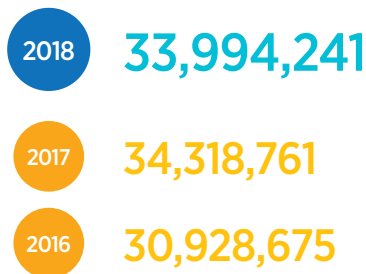


INTENSITAS ENERGI

Total energi yang digunakan pada tahun 2018 sebesar 33.994.241 GJ untuk menghasilkan total produksi sebesar 3.168 kilo ton, sehingga didapatkan intensitas pemakaian energi sebesar 10,73 GJ/Ton produk. Total energi yang digunakan dalam perhitungan intensitas energi, antara lain listrik, bahan bakar gas dan uap. Total produksi digunakan sebagai penyebut untuk menghitung rasio karena konsumsi energi akan sebanding dengan total produksi.

Total konsumsi energi dalam perusahaan (GJ)

Total internal energy consumption (GJ)

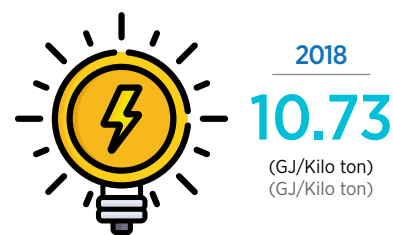


ENERGY INTENSITY

Total energy consumption in 2018 was 33,994,241 GJ with total production of 3,168 kilo ton, which resulted in energy intensity of 10.73 GJ/ton of product. Total energy used in calculating energy intensity includes electricity, gas fuel, and steam. The total production is used as a denominator to calculate the ratio because energy consumption will be proportional to the total production.

Intensitas energi

Energy intensity



HASILKAN ENERGI TERBARUKAN MELALUI PANEL SURYA

CAP bermitra dengan Total Solar yang merupakan salah satu perusahaan terkemuka di industri energi yang ramah lingkungan untuk memanfaatkan energi terbarukan dalam proses bisnis. Kerja sama ini diwujudkan melalui rencana instalasi panel surya yang akan menyediakan energi bagi laboratorium, gudang, dan gedung perkantoran CAP di Cilegon. Investasi ini merupakan salah satu wujud komitmen CAP dalam menerapkan prinsip-prinsip *green manufacturing* yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi emisi, dan mencapai *zero-waste* dalam seluruh rantai bisnis perusahaan. Inovasi ini juga merupakan wujud nyata dari penerapan prinsip-prinsip *social responsibility* dalam ISO 26000 dan komitmen terhadap keberlanjutan. Hingga akhir tahun 2018, inovasi ini masih dalam tahap pembangunan fasilitas instalasi.

PRODUCING RENEWABLE ENERGY WITH SOLAR PANELS

CAP has partnered with Total Solar, one of the leading companies in the environmentally friendly energy industry, to utilize renewable energy in business process. This collaboration is realized through the plan to install solar panels that will provide energy for CAP's laboratories, warehouses, and office building in Cilegon. This investment is a manifestation of CAP's commitment in implementing green manufacturing principles that aim to improve energy efficiency, reduce emissions, and achieve zero-waste in the entire business chain of the company. This innovation also demonstrates the application of social responsibility principles in ISO 26000 and sustainability commitment. Until the end of 2018, this innovation is still in the construction stage of installation facilities.

■ Meminimalkan Dampak Limbah

Minimizing Waste Impact



Kami berkomitmen mengelola dan meminimalkan dampak negatif limbah terhadap lingkungan melalui berbagai inisiatif berdasarkan jenis dan karakteristik limbah. Adapun tujuan pengelolaan limbah di antaranya:

1. Pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap perlindungan dan pelestarian lingkungan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan pemerintah;
2. Pemenuhan baku mutu limbah cair yang dipersyaratkan oleh peraturan;
3. Mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh limbah;
4. Terwujudnya sistem sanitasi yang baik di perusahaan;
5. Terciptanya lingkungan perusahaan yang bersih aman dan terkelola.

Berdasarkan hasil pemantauan, limbah B3 yang diserahkan kepada pihak ketiga pada tahun 2018 mencapai 7.665,54 ton turun sebanyak 457,89 ton dari tahun 2017.

PENGELOLAAN LIMBAH PADAT NON-B3

Undang-undang Nomor 18/2008 tentang Pengelolaan Sampah menjadi pedoman utama CAP dalam mengelola limbah padat non-B3. CAP telah menetapkan target pengurangan 10% limbah padat non-B3 berupa kertas dari pelaksanaan program *paperless*. Kegiatan administrasi maupun perizinan merupakan sasaran pengurangan konsumsi kertas dengan inisiatif aplikasi format digital (*softcopy*), seperti *e-report* (ESS, EDMS, SAP, dan SIMPLE report).

We are committed to managing and minimizing the negative impacts of waste on the environment through various initiatives based on the type and characteristics of the waste. The objectives of waste management including:

1. Fulfillment of corporate responsibility for environmental protection and preservation in accordance with regulations established by the government;
2. Compliance with liquid waste quality standards required by applicable regulations;
3. Reducing negative impacts caused by the waste;
4. Realization of a good sanitation system in the company;
5. Creating a clean, safe and managed company environment.

Based on the monitoring results, the hazardous and toxic wastes transported to third party in 2018 was 7,665.54 tons, decreased by 457.89 tons from 2017.

NON-B3 SOLID WASTE MANAGEMENT

Law Number 18/2008 on Waste Management is the main guideline for CAP to manage non-B3 solid waste. CAP has set a target of reducing 10% of non-B3 solid waste from the paperless program implementation. Administrative activities and licensing are the target of this paperless program by applying the digital format (*softcopy*), such as *e-report* (ESS, EDMS, SAP, and SIMPLE reports).

Di samping itu, CAP juga menetapkan target pengurangan 10% pembuangan limbah non-B3 yang dikelola melalui pendekatan *reuse* dan *recycle*. Limbah padat non-B3 yang memiliki nilai guna dimanfaatkan kembali, seperti: kardus bekas, karung, *pallet*, dan *inner roll* bekas penggulung kemasan produk untuk lubang biopori. Limbah padat non-B3 yang didaur-ulang menjadi barang baru, seperti limbah kertas dijadikan nampan telur dan limbah padat domestik/organik dijadikan pupuk. Limbah padat yang tidak dapat diolah diserahkan kepada pihak ketiga, dalam hal ini adalah Dinas Kebersihan Kota Cilegon.

PENGELOLAAN LIMBAH B3

Kebijakan pengelolaan limbah B3 yang diterapkan CAP merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Saat ini, kami telah memiliki inisiatif pengurangan limbah B3 tidak dominan dan dominan yang dihasilkan kegiatan produksi pabrik. Inisiatif ini dilakukan dengan menerapkan sistem pemisahan dan pengeringan untuk mengurangi 20% volume limbah *deactivated catalyst* yang tidak dominan. Sementara untuk mengurangi volume limbah B3 yang dominan, kami melakukan beberapa kegiatan, di antaranya:

- Penerapan sistem isi ulang untuk mengurangi 50% limbah B3 dari proses penggantian *pail* dengan *Intermediate Bulk Container* (IBC). Kontainer curah yang dikenal sebagai IBC tote, tangka IBC, IBC atau tangka palet merupakan wadah kelas industri multi guna yang dapat digunakan kembali.
- Penerapan segregasi untuk mengurangi 10% limbah B3 dari kemasan terkontaminasi;
- Pengoperasian sistem pemisahan pada pengelolaan air untuk mengurangi 10% proses penghilangan air yang diharapkan akan mengurangi total berat limbah B3 (*lumpur dewatering*) yang dihasilkan.

Kami bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin mengelola limbah B3 sebagai bahan bakar alternatif dan atau material mentah. Disamping itu, kami juga bekerja sama dengan pihak ketiga yang memenuhi standar Indonesia dan internasional untuk melakukan pengangkutan dan/atau transfer limbah B3.

In addition, CAP has also set a target of reducing 10% of non-B3 waste disposal through reuse and recycle approach. Non-B3 solid waste that has value to be reused, such as used cardboard, sacks, pallets, and used bag film roll inner rolls for biopore holes. Non-B3 solid waste that is recycled into new goods, such as paper waste is made into egg tray and domestic/organic solid waste is used as fertilizer. Solid waste that cannot be processed is handed over to third parties, in this case is the Cilegon City Sanitation Office.

B3 WASTE MANAGEMENT

Hazardous and toxic (B3) waste management policy adopted by CAP refers to Government Regulation Number 101 of 2014 on Management of Hazardous and Toxic Waste. We currently have non-dominant and dominant B3 waste reduction initiative generated by plant production activities. One of the initiatives is by implementing separation and drying system to reduce 20% of non-dominant deactivated catalyst waste volume. While reducing the volume of dominant B3 waste, we carried out several activities, including:

- Implementation of a refill system to reduce 50% of B3 waste from the process of replacing the pail with Intermediate Bulk Container (IBC). Bulk containers known as IBC tote, IBC tangka, IBC or tangka palette are multi-use industrial grade containers that can be reused.
- Application of segregation to reduce 10% of B3 waste from contaminated packaging;
- Operation of a separation system in water management to reduce 10% of the water removal process which is expected to reduce the total weight of B3 waste (*dewatering sludge*) generated.

We collaborate with third parties who have permit to process B3 waste into alternative fuel and/or raw material. We also cooperate with third parties who fulfill Indonesia and international regulation standards for B3 waste transportation and/or transfer of B3 waste.

■ Mengendalikan Emisi GRK Managing GHG Emissions

Pengelolaan emisi dilakukan oleh setiap unit proses produksi dan dipantau oleh Divisi SHE. Kami berkomitmen terhadap upaya-upaya pengurangan emisi, serta dampak lingkungan yang ditimbulkan, baik efek emisi GRK maupun akibat bahan pencemar udara konvensional. Upaya pengurangan emisi CAP berpedoman pada kebijakan perusahaan yang telah disesuaikan dengan Perpres No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Menurunkan Emisi GRK dan Kondisi Operasional Pabrik.

Kami telah melakukan inisiatif pengurangan emisi, baik dari sumber langsung maupun tidak langsung, melalui upaya, di antaranya:

- Membangun *flare stack* tipe *smokeless* sebagai alat pembakar emisi gas yang mudah teroksidasi agar tidak menimbulkan resiko bahaya dan mencemari lingkungan;
- Membangun cerobong untuk mengurangi konsentrasi polutan yang sehingga sesuai dengan batas yang aman;
- Melakukan substitusi bahan bakar cair menjadi gas yang lebih ramah lingkungan;
- Memanfaatkan panas gas buang dari gas *turbine generator* sebagai pemanas awal untuk mendukung efisiensi energi;
- Mengoptimalkan *recovery* produk samping yang dihasilkan dari proses produksi berupa *bleed gas*;
- Mengaplikasikan atap transparan yang ditempatkan di beberapa titik yang digunakan sebagai penerangan dengan memanfaatkan cahaya matahari untuk mengurangi penggunaan listrik;
- Menggunakan kontrol untuk meminimalisir emisi yang dihasilkan pada alat penghasil emisi dengan pengendalian, antara lain *LOW NOx Burner*, dan *Reduce Excess Air*.

Dalam melakukan inisiatif pengurangan emisi untuk memerangi pemanasan global, kami patuh pada pemenuhan regulasi pemerintah yaitu PPRI No. 61/2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca, dan Peraturan Menteri KLHK no p73/MenLHK/SetJen/Kum.1/12/2017 tentang pedoman penyelenggaraan dan pelaporan gas rumah kaca nasional.

The emission management is carried out by each unit of production process and monitored by the SHE Division. We are committed to efforts of emissions reduction and the environmental impacts they cause, both the effects of GHG emissions and conventional air pollutants. CAP's emission reduction efforts refer to company policies that have been adapted to Presidential Regulation No. 61 of 2011 on the National Action Plan to Reduce GHG Emissions and Plant Operational Conditions.

We have carried out emission reduction initiatives, both from direct and indirect sources, through the following efforts:

- Building smokeless flare stack as a burner of gas emission that is easily oxidized to prevent the risks of danger and pollution to the environment;
- Building chimneys to reduce the concentration of pollutants to be in accordance with safe limits;
- Substituting liquid fuel with gas that is more environmentally friendly;
- Utilizing exhaust gas heat from gas turbine generators as initial heaters to support energy efficiency;
- Optimizing the recovery of by-products from production process in the form of bleed gas;
- Applying transparent roof placed at several spots that are used as lighting by utilizing sunlight to reduce electricity consumption;
- Use controls to minimize emissions from emission-generated devices, including LOW NOx Burner, and Reduce Excess Air.

In our effort to reduce emissions to combat global warming, we comply with the fulfillment of government regulations, namely PPRI No. 61/2011 in National Action Plans for Reducing Greenhouse Gas Emissions, and Ministry Regulation KLHK No P73/MenLHK/SetJen/Kum.1/12/2017 in guidelines for the implementation and reporting national greenhouse gas.

US\$14 million

Rencana investasi teknologi suar tanpa asap 2018-2020

Investment plan for safe smokeless flare technology in 2018-2020

TEKNOLOGI SUAR AMAN TANPA ASAP

Rencana pemasangan *Enclose Ground Flare* (EGF) di pabrik CAP di Cilegon, Banten, merupakan salah satu wujud tanggung jawab kami terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Pada 28 Mei 2018, CAP telah menunjuk Toyo Engineering Corporation (TOYO) dan Inti Karya Persada Teknik (IKPT), entitas anak TOYO Indonesia sebagai kontraktor teknik, pengadaan dan konstruksi (EPC) untuk proyek tersebut. EGF adalah teknologi suar aman tanpa asap (*smokeless flare*) yang signifikan mengurangi polusi udara, kebisingan, panas, dan emisi cahaya. EGF mampu membakar 220 ton hidrokarbon per jam yang bekerja saat proses *start-up* pabrik berlangsung dan apabila terdapat kegiatan operasional yang terjadi diluar dari kebiasaan. Pengembangan EGF dengan total investasi US\$14 juta ini diharapkan akan selesai di tahun 2020.

SAFE SMOKELESS FLARE TECHNOLOGY

The Enclosed Ground Flare (EGF) installation plan at CAP's Cilegon Banten plant is one of our forms of responsibility towards the environment and surrounding communities. On May 28, 2018, CAP has appointed Toyo Engineering Corporation (TOYO) and Inti Karya Persada Teknik (IKPT), a subsidiary of TOYO Indonesia, as an Engineering, Procurement and Construction (EPC) contractors for the project. EGF is a smokeless flare technology that significantly reduces air pollution, noise, heat, and light emissions. EGF is capable of burning 220 tons of hydrocarbons per hour that is being operated when the start-up process of the plant takes place and if there are irregularities in operational activities. The EGF development with total investment amounted to US\$14 million is expected to be completed by 2020.

Pada tahun 2018, total emisi GRK sebesar 2.230.286 ton CO₂eq, turun 0,24 % dari tahun 2017. Penurunan ini terjadi karena adanya pergantian peralatan dan *catalyst* yang lebih hemat

In 2018, total GHG emissions amounted to 2,230,286 tons CO₂eq, decrease 0.24% from 2017. This decline occurred caused by replacement of equipment and catalyst with better efficiency.

Hasil Pengukuran Emisi GRK Langsung (ton CO₂eq)

Direct GHG Emission Measurement Results (ton CO₂eq)

2018 **2,230,286**

2017 **2,235,657**

2016 **2,075,618**

Metode pengukuran emisi menggunakan IPCC Energy Tier-1. Jenis emisi yang dihitung beserta faktor konversinya, antara lain:

Emission calculation method is based on IPCC Energy Tier-1. The types of emissions calculated along with their conversion factors such as:

CO₂ = 1 tons CO₂eq
CH₄ = 21 tons CO₂eq
N₂O = 310 tons CO₂eq

0.24%

Penurunan emisi GRK 2018

GHG emissions reduction in
2018

INTENSITAS EMISI GRK

Total emisi GRK pada tahun 2018 sebesar 2.230.286 ton CO₂eq, sedangkan total produksi sebesar 3.168 kilo ton. Di tahun 2018 juga terdapat peningkatan intensitas emisi sebesar 0,013 ton CO₂eq/Ton Produk, dibanding tahun 2017. Kenaikan intensitas emisi tersebut disebabkan oleh kegiatan ekspansi. Pemilihan total produksi sebagai penyebut untuk menghitung rasio karena dapat diketahui jumlah emisi yang dihasilkan.

GHG EMISSION INTENSITY

Total GHG emissions in 2018 was 2,230,286 ton CO₂eq, while total production was 3,168 kilo ton. In 2018 there was also an increase in emission intensity of 0.013 ton CO₂eq/Ton of Product, compared to 2017. The increase in emission intensity was caused by expansion activities. We apply the total production as a denominator to calculate the amount of emissions produced based on related total production.

Intensitas Emisi (Ton Emisi/Ton Produk)

Emission Intensity
(Ton Emission/Ton Product)

2018

0.70

2017

0.69

2016

0.71

■ Pengelolaan Air Water Management

Pemakaian air dipantau dan dievaluasi secara berkala melalui rapat bulanan yang diadakan Departemen Utilitas dan dilaporkan dalam bentuk laporan audit internal setiap tahunnya. Pada 2018, jumlah pemakaian air CAP naik 1,02% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kegiatan ekspansi demi memenuhi kebutuhan dalam negeri dan mengurangi ketergantungan terhadap impor.

TUMPAHAN SIGNIFIKAN

Selama tahun 2018, tidak terjadi tumpahan di semua pabrik operasional, baik CAP, SMI, maupun PBI.

Water consumption is monitored and evaluated regularly through monthly meetings held by the Department of Utilities and is reported as an annual internal audit report. In 2018, CAP water consumption volume was increased by 1.02% from the previous year. This increase was due to the expansion activities to meet domestic needs and reduce dependency on imports.

SIGNIFICANT SPILL

In 2018, there was no spills occurred at all plants including CAP, SMI, and PBI.



■ Melestarikan Keanekaragaman Hayati Preserving Biodiversity

Kami memastikan bahwa seluruh area operasi, baik pabrik maupun perkantoran, tidak berada di kawasan lindung maupun kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Meskipun demikian, kami memiliki area yang telah ditetapkan oleh Manajemen Perusahaan sebagai kawasan pemeliharaan Keanekaragaman Hayati (Taman Kehati Asri) sebagai kawasan yang digunakan untuk memelihara 363 tanaman dari 23 jenis species di area seluas 7.500 m².

Dari 23 species di area tersebut, 5 species diantaranya masuk dalam *red list IUCN*, di antaranya Mangga (*Mangifera Indica*), Asam Jawa (*Tamarindus Indica*) dan Delima (*Punica granatum L.*) berstatus *Least Concern* (LC), Palem Kuning (*Chrysalidocarpus Lutescens*) berstatus *Near Threatened* (NT), serta Mahoni (*Swietenia Macrophylla*) yang berstatus *Vulnerable* (VU). *IUCN red list* merupakan panduan yang digunakan oleh International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) dalam melakukan klasifikasi terhadap spesies-spesies berbagai makhluk hidup yang terancam kepunahan.

We ensure that all operating areas, both plants and offices, are not located in protected areas or areas with high biodiversity values. Nevertheless, we have an area that has been established by the Company's Management as a Biodiversity preservation area (Taman Kehati Asri) as an area used to preserve 363 individuals from 23 species in an area of 7,500 m².

Of the 23 species in the area, 5 of them were included in the IUCN red list, including Mango (*Mangifera Indica*), Tamarind (*Tamarindus Indica*) and Pomegranate (*Punica granatum L.*) with Least Concern (LC) status, Yellow Palm (*Chrysalidocarpus Lutescens*) with Near Threatened (NT) status, and Mahogany (*Swietenia Macrophylla*) with Vulnerable (VU) status. The IUCN red list is a guideline used by the International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) to classify species of various extinctions which are threatened.

“ Kami memiliki area yang telah ditetapkan sebagai kawasan pemeliharaan Keanekaragaman Hayati (Taman Kehati Asri)

We have an area that has been determined as a biodiversity preservation area (Taman Kehati Asri)



Sejak tahun 2013, kami juga aktif dalam menanam bibit pohon mangrove yang tersebar di tiga daerah, yaitu Karangsang Indramayu, Pulau Panjang Kabupaten Serang, dan Karangantu Teluk Banten. Sampai dengan tahun 2018, CAP telah menanam sekitar 27.500 mangrove. Pelestarian mangrove yang kami lakukan telah memberikan dampak positif terhadap ekosistem sekitar, di antaranya 350 - 500 *Avicenia apiculata* (api api), ikan belodok, kepiting ungu pemanjat, kepiting laga, kerang toge, dan burung kuntul.

Di samping itu, kami juga memiliki program konservasi yang bekerja sama dengan LSM Rekonvasi Bhumi untuk melakukan rehabilitasi hutan melalui kegiatan lingkungan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cidanau seluas 50 Ha.

Since 2013, we have also been actively planting mangroves spread in three regions, namely Karangsang Indramayu, Panjang Island, Serang Regency, and Karangantu, Banten Bay. Until the end of 2018, CAP has planted around 27,500 mangroves. The mangroves conservation has provided positive impacts on the surrounding ecosystem, including 350-500 *Avicenia apiculata*, mock fish, climbing purple crabs, fight crabs, toge shells and egrets.

In addition, we also have a conservation program, collaborating with the Bhumi Reconstruction (NGO) to rehabilitate the forest through environmental activities in the 50 Ha Cidanau Watershed.



27,500 mangrove

Penanaman mangrove sejak 2013

Mangrove conservation since 2013



7,500 m²

Pelestarian Taman Kehati Asri

Biodiversity preservation of Taman Kehati Asri

50 Ha

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai
Cidanau

Cidanau Watershed Rehabilitation

BERBAGI NILAI SOSIAL

Sharing Social Values





■ Menanamkan Budaya Kerja Sehat dan Aman

Embedding Healthy and Safety Work Culture

Dalam menjalankan bisnis, kami senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan kaidah keselamatan dan kesehatan kerja (K3), baik untuk karyawan maupun kontraktor yang bekerja di lingkungan perusahaan. Kami menyadari bahwa K3 dapat dipengaruhi oleh jenis pekerjaan dan tempat kerja mereka. Kelalaian terhadap bahaya dan risiko di tempat kerja dapat menyebabkan kecelakaan, meningkatnya biaya perawatan kesehatan, hingga gangguan operasional.

Pengelolaan aspek K3 menjadi tanggung jawab Departemen SHE di bawah Direktur Manufaktur. CAP juga membentuk organisasi Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai pelaksana program dan kegiatan terkait K3.

CAP menanamkan budaya kerja aman dan sehat kepada karyawan dan kontraktor melalui pelaksanaan Sistem Manajemen K3 (SMK3) pada keseluruhan lingkup usaha. Sistem ini ditunjang kebijakan Perseroan, (SHEQEn Management Policy) yang disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah, Peraturan Kementerian, dan standar internasional, seperti *American Society of Mechanical Engineer* (ASME), *National Fire Protection Association* (NFPA), dan *Occupational Safety and Health Administration* (OSHA). Selain itu, CAP berkomitmen untuk melaksanakan:

In running our business, we are always committed to implementation of occupational safety and health (OHS) principles for both employees and contractors working in the company's environment. We are aware that OHS for employees and contractors can be influenced both by the type of work and their workplace. Employee negligence of hazards and risks in the workplace cause accident, increased health care costs, and operational disruptions.

Management of OHS aspects is the responsibility of SHE Department under the Manufacturing Director. CAP also formed an organization of OHS Advisory Committee (P2K3) as an organizer of program and OHS related activities.

CAP embeds a safe and healthy work culture for employees and contractors through the implementation of the OHS Management System (OHSMS/SMK3) in the entire business scope. This system is supported by company policies (in the SHEQEn Management Policy) which are formulated based on Government Regulations, Ministry Regulations, and international standards, such as the American Society of Mechanical Engineers (ASME), National Fire Protection Association (NFPA), and Occupational Safety and Health Administration (OSHA). In addition, CAP is committed to implement:



Kami menanamkan budaya kerja aman dan sehat kepada karyawan dan kontraktor melalui pelaksanaan Sistem Manajemen K3 (SMK3) pada keseluruhan lingkup usaha.

We embed a safe and healthy work culture for employees and contractors through the implementation of the OHS Management System (OHSMS/SMK3) in the entire business scope.



- Motto iSTAR, terutama tiga nilai utama keselamatan, yaitu: 1) Kami berkomitmen pada keselamatan dan kesehatan semua orang, serta perlindungan lingkungan; 2) Kami bertanggung jawab atas keselamatan satu sama lain; 3) Kami menerapkan keselamatan melebihi standar, dan peraturan yang berlaku;
- *Life Saving Rules* sebagai *Golden Rules* yang mencakup delapan aturan terkait aspek keselamatan karyawan yang diuraikan lebih rinci pada Sub Bab “Risiko Kecelakaan terkait Pekerjaan”.
- The iSTAR motto, especially the three main values of safety, namely: 1) We are committed to the safety and health of all people, as well as environmental protection; 2) We are responsible for the safety of one another; 3) We apply safety beyond standards, and applicable regulations ;
- Life Saving Rules as Golden Rules that include eight rules related to employee safety aspect as described in more detail in the subchapter “Work-related Accident Risks “.

Upaya lain CAP menanamkan budaya K3 kepada seluruh insan Perusahaan dilakukan melalui sejumlah inisiatif, antara lain:

- Peringatan bulan sadar K3
- Implementasi program *Behavior-based Safety* (BBS)
- Penilaian risiko, dan pencegahannya berdasarkan prosedur *Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control* (HIRADC) dan *Job Hazard Analysis*,
- Pelaksanaan program “*Pause For Life*”,
- Publikasi *Safety Talk Material* dan *Safety Contact* serta *Energy Talk* (nawala).

CAP's other efforts to embed OHS culture to all the Company's people are carried out through a number of initiatives, including:

- Commemoration of OHS awareness month
- Implementation of Behavior-based Safety (BBS) program
- Risk assessment and prevention based on the Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control (HIRADC) procedure and Job Hazard Analysis,
- Implementation of the “Pause For Life” program,
- Publication of Safety Talk Materials and Safety Contact, as well as Energy Talk (newsletters).

Kami juga menyelenggarakan program pelatihan secara berkesinambungan untuk semua tahapan sistem keselamatan kerja, mulai dari pengetahuan mengenai perlengkapan dan peralatan di pabrik dan penggunaannya hingga izin dan data keselamatan kerja. Penerapan K3 menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) dari setiap Departemen sebagai wujud komitmen manajemen. Adapun tujuan pelaksanaan program secara umum adalah meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja dengan harapan semua karyawan dapat mengidentifikasi dan memahami risiko atau bahaya yang ada, serta melakukan tindakan pengendalian terkait bahaya sebelum melakukan suatu pekerjaan.

We also hold training programs on an ongoing basis for all stages of the occupational system, starting from equipment in the plant along with the use, to work safety permits and work safety data. OHS performance has been set as a Key Performance Indicators (KPI) of each Department as a form of management commitment. The purpose of implementing the program is to minimize the occurrence of workplace accidents, expecting that all employees can identify and understand the existing risks or hazards, as well as control the hazards before starting the work.

KAMPANYE “LET’S PAUSE FOR LIFE”

PAUSE merupakan singkatan dari *Pause* (Berhenti), *Assess* (Amati), *Understand* (Pahami), *Share* (Beritahu), dan *Excute* (Lakukan). *Safety PAUSE* mengajak kita berhenti sejenak sebelum melakukan pekerjaan guna proaktif mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi.

“LET’S PAUSE FOR LIFE” CAMPAIGN

PAUSE stands for *Pause*, *Assess*, *Understand*, *Share*, and *Execute*. The safety campaign, **PAUSE**, calls for employees to pause before starting to work to proactively anticipate the risks that might arise.



Sementara terkait evaluasi pengelolaan aspek K3, Departemen SHE mengadakan pertemuan bulanan yang melibatkan semua tingkatan dalam organisasi di pabrik dan menyelenggarakan *SHE Sharing Forum* setiap enam bulan untuk menampung isu dan keluhan K3. Selain itu, setiap minggu, CAP mengirimkan nawala *Safety Talk* via surat elektronik massal yang membahas isu dan informasi seputar keselamatan dan lingkungan.

Regarding evaluation of OHS management, the SHE Department holds monthly meetings involving all levels in the organization at the plant and holds *SHE Sharing Forum* every six months to accommodate OHS issues and complaints. In addition, every week, CAP sends a *Safety Talk* newsletter via mass email that addresses issues and information about safety and the environment.

PENCAPAIAN KINERJA K3

CAP melakukan pemantauan kinerja K3 secara berkala menggunakan acuan PP No.50/2012 tentang Sistem Manajemen K3. Selama tahun 2018, kami mencatat Kinerja *Zero Lost Time Accident*.

OHS PERFORMANCE

CAP periodically conducts OHS performance monitoring with referring to PP No.50/2012 regarding OHS Management System. During 2018, we recorded Zero Lost Time Accident.



ZERO
Lost Time Accident
for 20 million man-hours

Delapan Jenis Pekerjaan Berisiko Kecelakaan

Eight Work Related to Accident Risk



bekerja di atas ketinggian
working at height



bekerja di ruang terbatas
working in confined spaces



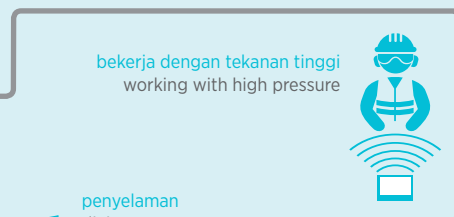
pekerjaan penggalian
excavation work



pekerjaan dingin
cold work



pekerjaan panas
hot work



bekerja dengan tekanan tinggi
working with high pressure



penyelaman
diving



Penggunaan alat angkat angkut
using lifting equipment

Tabel jenis risiko kecelakaan terkait pekerjaan dan upaya mitigasi disajikan pada lampiran 3 dalam laporan ini. Table of types of work related accident risks and mitigation are presented in Appendix 3 of this report.

RISIKO KECELAKAAN TERKAIT PEKERJAAN

Untuk mengurangi risiko kecelakaan di tempat kerja, kami telah melakukan identifikasi terhadap jenis-jenis pekerjaan yang berisiko bagi karyawan dan kontraktor. Terdapat delapan jenis pekerjaan yang diidentifikasi berisiko kecelakaan di area operasional CAP.

WORK RELATED ACCIDENT RISK

To reduce the risk of workplace accidents, we have identified types of work with risks for employees and contractors. There are eight types of work identified as at risk of accidents in the operating area of CAP.

■ Memberdayakan Masyarakat Lokal Empowering Local Communities

Masyarakat di wilayah kegiatan Perusahaan merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis yang turut menentukan keberlanjutan bisnis CAP. Untuk itu kami berkomitmen melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) lebih dari sekedar mematuhi perundangan yang berlaku. Pelaksanaan program CSR dilakukan melalui perencanaan yang cermat, pengawasan dan evaluasi yang berkala, sehingga dapat memberikan hasil maksimal bagi masyarakat dan juga menghasilkan dampak positif bagi CAP.

Pengelolaan komunitas lokal menjadi tugas dan tanggung jawab Departemen CSR yang terdiri dari dua seksi, yaitu Community Development dan Community Relations. Kami memiliki cetak biru (*blueprint*) tanggung jawab sosial sebagai pedoman pelaksanaan inisiatif keberlanjutan. Kebijakan CSR yang dilaksanakan oleh CAP juga didasarkan pada:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan;
- ISO 26000 tentang tanggung jawab sosial.

Sasaran program CSR terbagi menjadi tiga *Ring* Skala Prioritas, yakni: *Ring* 1 dengan jarak 0-4 km dari Perusahaan yang terdiri dari 12 kampung dan 1 Desa Gunung Sugih; *Ring* 2 dengan jarak 4-10 km terdiri dari Kecamatan Anyer dan Kecamatan Ciwandan; dan *Ring* 3 yang mencakup regional Banten dan Nasional. Adapun target program CSR, di antaranya adalah kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup.

Hingga akhir tahun 2018, CAP meraih beberapa penghargaan di bidang CSR, antara lain Padmamitra Award dari Kementerian Sosial atas pelaksanaan tanggung jawab sosial di bidang penanganan kemiskinan dan penghargaan dari Pemerintah Kota Cilegon dalam peningkatan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

The community in the Company's operating area is one of the strategic stakeholders who help determine the sustainability of CAP's business. Therefore, we are committed to implementing corporate social responsibility (CSR) programs beyond compliance with the applicable laws. The CSR program is implemented through careful planning, regular monitoring and evaluation so that it can provide maximum values for the community, as well as bring a positive impacts on CAP.

Managing local communities is the duty and responsibility of CSR Department which consists of two sections, Community Development and Community Relations. We have a blueprint of social responsibility as a guideline to implement sustainability initiatives. The CSR policies implemented by CAP are also based on:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
- Government Regulation No.47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility;
- ISO 26000 on social responsibility.

Objectives of CSR program is divided into three Priority Scale Rings, namely: Ring 1 with a distance of 0-4 km from the Company consisting of 12 hamlets and 1 Gunung Sugih Village; Ring 2 with a distance of 4-10 km consists of Anyer District and Ciwandan District; and Ring 3 which covers Banten and National areas. The target of CSR programs, including the community's independence in improving standards of living.

Until the end of 2018, CAP won several awards in the field of CSR, including the Padmamitra Award from the Ministry of Social Affairs for the social responsibility implementation in handling poverty and appreciation from the Cilegon City Government for its contribution to improving health and community empowerment.



PENILAIAN DAMPAK OPERASI

Perseroan melakukan penilaian dampak operasi dan isu-isu masyarakat, baik sosial maupun lingkungan, melalui kegiatan pemetaan sosial. Kegiatan ini dilakukan setiap tiga tahun sekali dan terakhir dilaksanakan di wilayah sekitar pabrik pada tahun 2016. Hingga saat ini Perseroan telah melakukan 100% pemetaan sosial dari keseluruhan pabrik.

OPERATIONAL IMPACT ASSESSMENT

The Company evaluates the impact of operations and community issues, both social and environmental, through social mapping activities. This activity is carried out once every three years and was last conducted in the area around the plant in 2016. The Company has now carried out 100% social mapping of the entire plants.

MENGIDENTIFIKASI KEBUTUHAN MASYARAKAT

Melalui pendekatan partisipatif dan pemetaan sosial, CAP melakukan identifikasi kebutuhan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Terdapat empat fokus kegiatan dalam pilar Tanggung Jawab Sosial (CSR), yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial-lingkungan.

Pilar CSR fokus pada pengelolaan dampak dan investasi sosial yang diarahkan pada pembinaan, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan di sekitar wilayah operasi. Di samping itu, kegiatan CSR juga kami arahkan untuk mendukung capaian pembangunan keberlanjutan.

IDENTIFYING COMMUNITY NEEDS

Through a participatory approach and social mapping, CAP identifies stakeholders' needs, including community. There are four focuses activities in CSR pillar, namely health, education, economy, and socio-environment.

The CSR pillar focuses on managing impact and social investment which aim at coaching, training, and empowering the community to improve standards of living and welfare around the operating area. In addition, we also conduct CSR activities to support the sustainable development goals (SDGs).

Kontribusi Pilar CSR pada SDGs

Contribution of Community Pillar to SDGs



KESEHATAN Health

Pengobatan gratis, sosialisasi penyakit menular, program peningkatan nutrisi dan pemeriksaan kesehatan.

Free medical treatment, dissemination of communicable diseases, nutrition improvement program and health checks.



PENDIDIKAN Education

Beasiswa pendidikan, sekolah adiwiyata, SMK Development, bantuan alat pendidikan, pelatihan guru, program magang dan pembiayaan riset mahasiswa.

Scholarships, adiwiyata (green) schools, vocational school development, assistance with educational tools, teacher training, internship programs and student research funding.



EKONOMI Economy

Pembentukan koperasi, pelatihan dan pendampingan Usaha Kecil Menengah, bantuan modal dan alat usaha UKM, pemberdayaan kelompok ternak, pinjaman modal tanpa agunan.

Formation of cooperatives, training and mentoring for Small and Medium Enterprises (SMEs), capital assistance and SME business equipment, empowerment of breeder group, unsecured working capital loans.



SOSIAL DAN LINGKUNGAN Social and Environment

Menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dan masyarakat, melalui *community awareness* dan perbaikan infrastruktur daerah. Untuk lingkungan, CAP melakukan penanaman pohon dan mangrove, serta revitalisasi daerah aliran sungai (DAS) Cidanau.

Creating a harmonious relationship with stakeholders and the community, through community awareness and regional infrastructure improvements. For the environment, CAP has been planting trees and mangroves, as well as revitalizing Cidanau watershed.



PENGAWASAN DAN EVALUASI

Kami juga melakukan evaluasi program CSR melalui pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) setiap tiga tahun sekali. Hasil IKM menunjukkan bahwa masyarakat merasa 'puas' atas program CSR selama tiga tahun terakhir.

MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT

Kami telah memiliki mekanisme untuk menerima dan menindaklanjuti setiap pengaduan masyarakat secara formal. Pengaduan ini dapat disampaikan secara tertulis maupun tidak tertulis, dan diterima melalui Departemen Community Relations dan disampaikan kepada Departemen CSR untuk ditindaklanjuti. Selama tahun 2018, CAP tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

MONITORING AND EVALUATION

We also evaluate CSR programs through measuring the Community Satisfaction Index (IKM) every three years. The IKM results show that the communities feel 'satisfied' with our CSR programs over the past three years.

COMMUNITY GRIEVANCE MECHANISM

We already have a mechanism to receive and follow up reports of complaints from community. The complaints can be addressed in written and verbal reports to the Community Relations Department to be forwarded to the CSR Department for follow-up. During 2018, CAP did not receive any complaints from the public



Satisfied Puas

Kategori Indeks
Kepuasan
Masyarakat secara
Rata-rata

Community
Satisfaction Index
Category in Average

Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance

ULURKAN TANGAN UNTUK SULAWESI TENGAH

CAP turut merasakan duka warga Sulawesi Tengah yang mengalami bencana gempa, tsunami, dan likuifaksi pada Bulan September 2018. Kepedulian tersebut ditunjukkan melalui penggalangan dana oleh karyawan untuk meringankan beban dan duka para korban bencana. Bantuan tersebut didistribusikan langsung oleh tim CSR CAP kepada masyarakat melalui Yayasan Sekolah Relawan dan Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala.

CAP juga bermitra dengan Habitat for Humanity untuk rencana pembangunan hunian sementara dan akses sanitasi. Total biaya bantuan yang disalurkan, yaitu Rp1,23 Miliar, terdiri dari bantuan dari karyawan sebesar Rp230 juta untuk masa darurat, dan bantuan dari Perusahaan Rp1 miliar untuk masa pemulihan.

SALURKAN BANTUAN KEMANUSIAAN TSUNAMI SELAT SUNDA

CAP menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat yang terkena dampak tsunami Selat Sunda yang berada di wilayah Banten. CAP bekerja sama dengan Pemerintah Kota Cilegon dan Palang Merah Indonesia, serta Yayasan Habitat for Humanity. Jumlah total bantuan kemanusiaan yang diberikan adalah sebesar Rp 2 miliar.

OUR HANDS FOR CENTRAL SULAWESI

CAP empathized with the grief felt by residents of Central Sulawesi who were hit by the earthquake, tsunami and liquefaction disasters in September 2018. Our care was expressed through fundraising by CAP employees to ease the burden and sorrow of the victims affected by these disasters. The aid was distributed directly by the CAP CSR team through the Sekolah Relawan (Volunteer School) Foundation and the Regional Government of Donggala Regency.

CAP also partnered with the Habitat for Humanity for building temporary housing and sanitation access. The total cost of relief distribution was Rp1.23 billion, consisting of donation from employees of Rp230 million, for the emergency period, and contribution from the Company was Rp1 billion for the recovery period.

OUR HELP FOR SUNDA STRAIT TSUNAMI

CAP distributed assistance to people affected by the tsunami in Sunda Strait, Banten Province. CAP partnering with Cilegon City Government and the Indonesian Red Cross, as well as the Habitat for Humanity Foundation. The total donation was Rp2 billion.



■ Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

Selain berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat, CAP juga berkomitmen untuk melakukan investasi sosial sebagai dampak tidak langsung keberadaan perusahaan bagi masyarakat sekitar. Kebijakan CAP dalam membantu memperbaiki infrastruktur sejalan dengan rencana pembangunan daerah setempat.

Dalam melakukan pembangunan infrastruktur, CAP secara langsung bekerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten di bidangnya, melibatkan masyarakat dan karyawan sebagai relawan untuk program tertentu. Dalam beberapa tahun terakhir, kami telah melakukan investasi infrastruktur, seperti pembangunan jembatan, bedah rumah, renovasi bangunan sekolah, pembuatan sarana sanitasi masyarakat, dan perbaikan jalan.

KONTRIBUSI CAP DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAERAH

CAP turut berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur daerah sebagai salah satu program prioritas pemerintah. Pembangunan infrastruktur bertujuan untuk meningkatkan konektivitas sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Bersama dengan Yayasan Relawan Kampung Indonesia yang bergerak dibidang pembangunan jembatan, CAP membangun infrastruktur jembatan Sajira di Desa Sukajaya, dan Kadumuringis, Desa Umbul Tanjung. Pembangunan jembatan memudahkan akses pendidikan, kesehatan perekonomian, dan hubungan sosial kemasyarakatan kepada 2.989 orang warga Desa Sukajaya dan 342 orang warga kampung Kadumuringis.

Selain jembatan, CAP bekerja sama dengan Yayasan Happy Hearts Indonesia yang bergerak di pembangunan infrastruktur sekolah, untuk membangun infrastruktur Paud Barokah 1 dan Paud Widuri. Saat ini penerima manfaat Paud Barokah sebanyak 53 orang dan Paud Widuri sebanyak 54 orang dengan memiliki fasilitas pendidikan yang layak, sehingga proses belajar lebih kondusif.

In addition to contributing to community empowerment, CAP is also committed to social investment as an indirect impact of the company's presence on surrounding communities. CAP's policy in helping building infrastructure in line with the local development plan.

In implementing social investment building infrastructure, CAP directly collaborates with third parties who are competent in their fields, involving the community and employees as volunteers for certain programs. In the past few years, we have made infrastructure investments, such as building bridges, home renovation, school buildings renovation, building community sanitation facilities, and fixing roads.

CAP'S CONTRIBUTIONS IN REGIONAL INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

CAP also contributes to the development of regional infrastructure as one of the government's priority programs. Infrastructure development aims to improve connectivity as a driver of economic growth and improving the quality of life for the surrounding community.

Together with the Relawan Kampung Indonesia (Indonesian Village Volunteers) Foundation who works in bridge infrastructure sector, CAP built the bridge infrastructure of Sajira in Sukajaya Village, and Kadumuringis bridges in Umbul Tanjung Village. The construction of the bridges has provided access to education, health, economy, and community social relations to 2,989 Sukajaya Village residents and 342 Kadumuringis residents.

In addition to bridges, CAP in collaboration with Happy Hearts Indonesia Foundation, who work in school infrastructure sector, to built the infrastructure of early childhood education (PAUD) for PAUD Barokah 1 and PAUD Widuri. Currently, PAUD Barokah has 53 beneficiaries and PAUD Widuri has 54 beneficiaries who receive proper education facilities that make learning process more conducive.

CAP juga menjalin kerjasama dengan Habitat for Humanity Indonesia, yang bergerak dibidang pembangunan rumah layak huni, untuk menjalankan program Bedah Kampung Cisiram Umbul di Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Banten. Selain itu CAP juga membangun Balai Warga sebagai tempat kegiatan masyarakat yang mewadahi berbagai macam pembangunan mulai berjalan sejak 30 September 2018 dan diharapkan selesai pada 31 Maret 2019. Dalam proses pembangunan kembali rumah warga kampung Cisiram ini, karyawan CAP berkontribusi aktif sebagai relawan.

CAP also collaborated with Habitat for Humanity Indonesia, who works in liveable house construction, to renovate houses in Anyer District, Serang Regency, Banten through Bedah Kampung Cisiram Umbul program. CAP also built a Community Center as a place for community to accommodate various activities. The construction began on September 30, 2018 and is expected to be completed on March 31, 2019. During the process of rebuilding the homes of Cisiram residents, CAP's employees contributed actively as volunteers.



Proyek Bedah Kampung di Cisiram sudah merenovasi:

Bedah Kampung project in Cisiram have renovated:

22

rumah lengkap dengan akses toilet
houses complete with lavatory access

4

toilet umum
public toilet

30 KK | households

Akses air bersih
Clean water access

900m

pavingblock untuk jalan pemukiman
pavingblock for residential road

1

bangunan community center
community center building

Gapura
Gate



PAUD dibangun kembali jadi bangunan permanen yang layak dan nyaman, lengkap dengan furnitur dan fasilitas permainan edukasi.

Prestasi PAUD Barokah 1

PAUD was built as a decent and comfortable permanent building, complete with furniture and educational game facilities.

PAUD Barokah 1 Achievement

62

anak melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar
children continue their education in Elementary School

8

guru lolos uji kompetensi pengajar
teachers pass the teacher competency test

1

anak menang kompetisi mewarnai di Cilegon
child wins coloring competition in Cilegon



Pembangunan jembatan Sajira di Desa Sukajaya dan Kadumuringis di Desa Umbul Tanjung.

Pembangunan jembatan memudahkan akses pendidikan, kesehatan, perekonomian, dan hubungan sosial kemasyarakatan kepada:

Bridge constructions at Sajira in Sukajaya Village and Kadumuringis in Umbul Tanjung Village

The construction of bridges provide access to education, health, economy, and social relations to:

2.989

orang warga Desa Sukajaya
people from Sukajaya Village

342

orang warga Kampung Kadumuringis
people from Kadumuringis Village

■ Mengembangkan Kompetensi Karyawan Developing Employee Competence



Kami menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu aset dan pemangku kepentingan yang memiliki peranan penting dalam menjalankan keberlanjutan CAP. Oleh sebab itu, kami berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitas para pekerja, melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan karyawan yang komprehensif.

Penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan di CAP menjadi tanggung jawab Departemen Learning & Development di bawah Direktorat Human Resources & Corporate Affairs. Selain pengembangan *soft skill*, CAP juga secara intensif melakukan pengembangan kompetensi fungsional/teknis dengan mayoritas program dilaksanakan secara internal dengan instruktur yang sudah berpengalaman dari dalam Perusahaan.

Kebijakan Perusahaan menekankan bahwa setiap karyawan di semua tingkatan organisasi memiliki keterampilan dan pengalaman kerja yang baik. Untuk itu, CAP mengembangkan kompetensi dan membina karyawan di

We recognize that employees are one of the assets and stakeholders who play an important role in CAP's sustainability. Thus, we are committed to developing the capacity and capability of the employees, through comprehensive employee education and training.

The implementation of education and training programs in CAP is the responsibility of the Learning & Development Department under the Directorate of Human Resources & Corporate Affairs. In addition to the development of soft skills, CAP also intensively conducts development of functional/technical competencies with the majority of programs implemented internally with experienced instructors from within the Company.

Company policy emphasizes that every employee of all levels of the organization has good work skills and experience. Therefore, CAP develops competencies and nurture employees at various levels through both internal

berbagai level melalui program pendidikan dan pelatihan, baik internal atau eksternal. Program pembelajaran dan pengembangan menggunakan prinsip 70:20:10, yaitu melalui *on the job training, assignment, being an instructor, coaching, shadowing, self-learning*, maupun *classroom*, baik di dalam maupun luar negeri.

Perseroan berkolaborasi dengan SCG Chemicals untuk mengembangkan lebih lanjut kemampuan teknis para karyawan (*engineers*) terbaik. CAP juga bekerja sama dengan National University of Singapore (NUS) dan Prasetiya Mulya Executive Learning Institute untuk mengembangkan kompetensi inti dan kepemimpinan bagi karyawan di berbagai level manajerial.

Sepanjang tahun 2018, jumlah jam pelatihan yang diselenggarakan mencapai 118.828 jam pelatihan dan diikuti oleh 10.508 karyawan, sehingga rerata jam pelatihan per karyawan mencapai 9,1 jam/tahun.

and external education and training programs. The learning and development programs apply the principle of 70:20:10, through on the job training, assignment, being an instructor, coaching, shadowing, self-learning, and classroom, both at home and abroad.

The Company collaborate with SCG Chemicals to further develop the technical capabilities of the best employees (engineers). CAP also collaborates with The National University of Singapore (NUS) and Prasetiya Mulya Executive Learning Institute to develop core competencies and leadership for employees at various managerial levels.

Throughout 2018, the number of training hours reached 111,828 hours of training and was attended by 10,508 employees, so the average training hours per employee was 9.1 hours/year.

71%
Kenaikan jumlah jam
pelatihan di 2018 dari 2017
Increasing training hours in 2018
from 2017



Pendidikan dan Pelatihan Education and Training

Topik Pelatihan Training Topics	2018			2017		
	Jumlah Peserta Total Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Mandays	Jumlah Peserta Total Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Mandays
Foundation training	1,290	9,232.5	1,154	475	3,773	471.6
Mandatory/Government Compliance program	130	4,676	584.5	259	2,458	312.4
Core and Leadership program	1,161	23,825.2	2,978.1	264	2,491	317.8
Technical/Functional Program	6,139	61,770.1	7,756.2	5,648	44,035	5,559.8
SHE & Quality Program	1,788	12,324.5	1,540.5	2,420	12,477	1,559.6
Jumlah Total	10,508	111,828.3	14,013.3	9,066	65,234	8,221.2

KETERIKATAN KARYAWAN

Pada tahun 2018, CAP melakukan Survei Keterikatan Karyawan (*Employee Engagement Survey*) yang melibatkan seluruh karyawan permanen dengan periode kerja minimal enam bulan dengan beberapa variabel penilaian, di antaranya aspek keselamatan, kolaborasi, infrastruktur, pengembangan karir, hingga penghargaan dan pengakuan. Perolehan hasil survei adalah 75% yang artinya tingkat keterikatan karyawan sudah baik dan berada di atas rata-rata jika dibandingkan dengan tingkat keterikatan karyawan perusahaan Indonesia (67%) dan rata-rata perusahaan petrokimia dan petroleum di Asia Pasifik (64%).

EMPLOYEE ENGAGEMENT

In 2018, CAP conducted an Employee Engagement Survey involving all permanent employees with a minimum work period of six months with several assessment variables, including aspects of safety, collaboration, infrastructure, career development, as well as awards and recognition. The survey result was 75%, which showed that the employee engagement level is good and is above average compared to the engagement level of employees from other Indonesian companies (67%) and the average score of petrochemical and petroleum companies in Asia Pacific was (64%).

Penilaian Keterikatan Karyawan oleh Pihak Ketiga

Employee Engagement Assessment by Independent Parties

75%

Skor CAP | CAP Score

67%

Skor rata-rata perusahaan Indonesia lainnya.

Score average of other Indonesian companies.

64%

Skor rata-rata perusahaan petrokimia dan petroleum di Asia Pasifik.

Average score of petrochemical companies and petroleum in the Asia Pacific.





INFORMASI PENDUKUNG

Supporting Information



■ Profil Laporan Report Profile



CAP menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2018 sebagai media penyampaian informasi secara transparan kepada pemangku kepentingan. Konten laporan ini terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2018. Sebagai laporan keberlanjutan yang pertama, tidak ada perubahan signifikan dari laporan sebelumnya. Laporan ini merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan 2018 yang informasinya saling melengkapi.

CAP belum menunjuk lembaga eksternal independen untuk memverifikasi laporan ini. Namun, keabsahan informasi maupun data dalam laporan ini telah diverifikasi secara internal perusahaan. Dalam laporan ini tidak terdapat pernyataan kembali (*restatement*).

CAP published the Sustainability Report 2018 as a medium for transparent information disclosure to stakeholders. This report contains information related to economic, social and environmental performance in the period January 1 to December 31, 2018. As the first sustainability report, there were no significant changes from the previous report. This report is an integral part of the Annual Report 2018 and the information is complementary.

CAP has not appointed independent external agency to verify this report. However, the validity of the information and data in this report has been verified internally by the company. There is no restatement in this report.

PENENTUAN KONTEN DAN KUALITAS LAPORAN

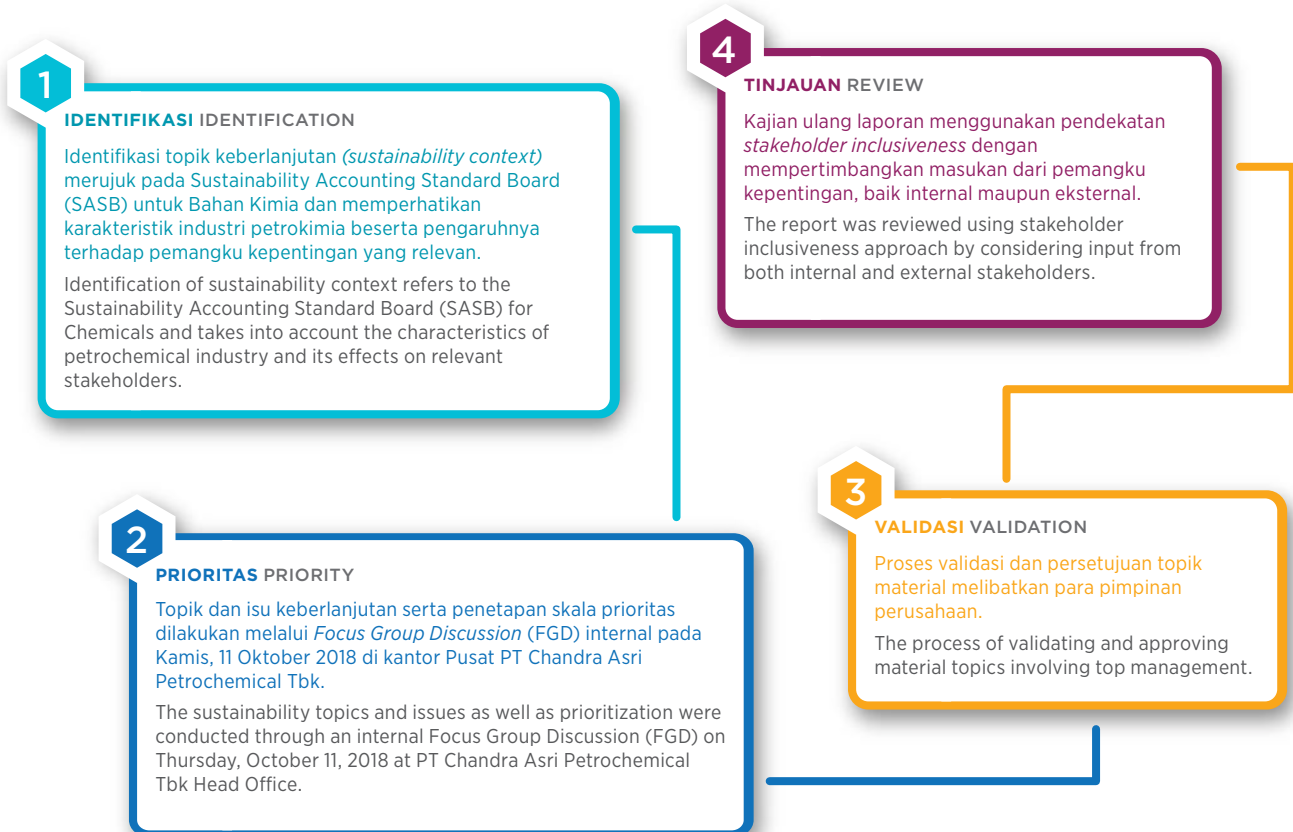
Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) no. 51/POJK.03/2017 dan dengan merujuk pada Standar Global Reporting initiative (GRI). Penentuan konten mempertimbangkan empat prinsip, yaitu: keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Penentuan kualitas laporan memperhatikan prinsip keseimbangan, perbandingan, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan.

DEFINING CONTENT AND QUALITY OF THE REPORT

This report was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulations (POJK) no. 51 / POJK.03 / 2017, and with reference to the Global Reporting initiative (GRI). Content defining process took into account four principles, namely: stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness. The report quality determination takes into account the principles of balance, comparison, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

Alur dan Proses Penentuan Isi Laporan

Flow and Defining Process of Report Content



RUANG LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Informasi keuangan/kinerja ekonomi dalam laporan ini bersifat konsolidasi dengan ruang lingkup Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016. Nama entitas anak yang dimiliki oleh Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung dapat dibaca pada Laporan Tahunan 2018.

Selain informasi keuangan, laporan ini menyajikan keseluruhan topik material yang berdampak signifikan pada Kantor Pusat dan Pabrik yang dikendalikan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP), PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI).

SCOPE AND BOUNDARY OF REPORTING

The financial/economic performance information in this report was consolidated with the scope of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2018, 2017 and 2016. The names of subsidiaries owned by the Company, both directly and indirectly can be read in the Annual Report 2018.

In addition to financial information, this report presented all material topics that have a significant impact on the Head Office and Plants controlled by PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP), PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), and PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI).



KONTAK CONTACT

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Nama | Name : **Suryandi**

Jabatan | Position : **Direktur | Director**

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl.

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410 Indonesia

P: +62 21 530 7950

F: +62 21 530 9830

E: corporate.comm@capcx.com

Lampiran Appendix

Lampiran 1 | Appendix 1

Sertifikasi

Certification

Sertifikat Certificate	Keterangan Description	Nama Perusahaan Company Name	Masa Berlaku Validity Period	Keterangan Remarks
Sertifikat Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System Certificate	Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	07 Januari 2016 - 06 Januari 2020	-
Sertifikat Halal Halal Certificate	Sertifikat Halal Produk Product Certificate Halal	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	07 Maret 2018 - 06 Maret 2020	-
ISO 50001:2011	Sistem Manajemen Energi Energy Management System	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	13 Desember 2017 - 12 Desember 2020	Ini untuk Polymer; saat ini sedang menunggu perpanjangan cakupan untuk memasukkan Monomer, dan SMI One Penilaian Monomer pada 14-18 Mei, 28; Penilaian SMI pada 27-31 Agustus di 2018 This is for Polymer; currently awaiting extension of scope to include Monomer, and SMI one Monomer Assessment on May 14-18, 28; SMI Assessment on Aug 27-31 in 2018
OHSAS 18001:2007	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	03 Februari 2018 - 02 Februari 2021	-
OHSAS 18001:2007	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	PT Styrimdo Mono Indonesia	03 Februari 2018 - 02 Februari 2021	-
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Berdasarkan PP 50 Tahun 2012 Occupational Health and Safety Management System Based on Government Regulation 50 Year 2012	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	30 Juli 2018 - 30 Juli 2021	-
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Berdasarkan PP 50 Tahun 2012 Occupational Health and Safety Management System Based on Government Regulation 50 Year 2012	PT Styrimdo Mono Indonesia	30 Juli 2018 - 30 Juli 2021	-

Sertifikat Certificate	Keterangan Description	Nama Perusahaan Company Name	Masa Berlaku Validity Period	Keterangan Remarks
SNI 7808:2012	ASRENE Resin Polietilena Tipe HDPE dan LLDPE ASRENE Polyethylene Resin Type HDPE and LLDPE	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	08 Juli 2015 – 08 Juli 2019	Last Audit on Aug 20, 2018
SNI 0594:2011	TRILENE Resin Polipropilena TRILENE Polypropylene Resin	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	13 Januari 2015 – 12 Januari 2019	Last Audit on Aug 14, 2018
Ekolabel Tipe II – Klaim Reduksi Limbah Ecolabel Type II – Waste Reduction Claim	ASRENE Resin Polietilena Tipe HDPE TRILENE Resin Polipropilena ASRENE Polyethylene Resin Type HDPE TRILENE Polypropylene Resin	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	09 June 2015 – 08 June 2018 Sedang dalam proses pembaharuan in the process of renewal	Last Re-Verification Ecolabel Type II Waste Reduction and Degradable Claim on Sep 27-28, 2018
Ekolabel Tipe II – Klaim Mudah Terurai Ecolabel Type II – Degradable Claim	GRENE Resin Polietilena Tipe HDPE - SF5008E GRENE Polyethylene Resin	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	18 March 2014 - 18 March 2017 Sedang dalam proses pembaharuan in the process of renewal	Last Re-Verification Ecolabel Type II Waste Reduction and Degradable Claim on Sep 27-28, 2018
ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	16 November 2017 – 30 Oktober 2019	
ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	PT Petrokimia Butadiene Indonesia	08 Oktober 2017 – 25 Juli 2020	
ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	PT Styrimdo Mono Indonesia	31 Juli 2018 – 31 Juli 2021	
ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	09 November 2017 – 04 Februari 2020	Last Audit on Jun 4-8, 2018
ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	PT Petrokimia Butadiene Indonesia	09 November 2017 – 24 Juli 2020	
ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	PT Styrimdo Mono Indonesia	22 Agustus 2017 – 21 November 2019	
ISO 26000:2010	Panduan CSR Guidance on Corporate Social Responsibility	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	ONLY Verification by SGS	

Sertifikat Certificate	Keterangan Description	Nama Perusahaan Company Name	Masa Berlaku Validity Period	Keterangan Remarks
ISO/IEC 17025:2017	Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	In-progress	Assessment by KAN (Komite Akreditasi Nasional) on Oct 9-10, 2018
Responsible Care Indonesia	Responsible Care	PT Styrimono Indonesia	1,683	Verification Certificate for all 7 Codes of Responsible Care Management Practices 23 October 2017 – 22 October 2019
Responsible Care Indonesia	Responsible Care	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	1,683	
Responsible Care Indonesia	Responsible	PT Petrokimia Butadiene Indonesia	1,683	
International Code for Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code)	Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan Statement of Compliance of a Port Facility	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	27 Agustus 2014 - 26 Agustus 2019	-

Lampiran 2 | Appendix 2

Penghargaan

Awards

No	Nama Penghargaan Name of Award	Pemberi Organizer	Tanggal Date	Keterangan Remarks
1	GCG Award dalam The 9th IICD Corporate Governance Award 2017	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	27 Nov 2018 Nov 27, 2018	kategori Top 50 Biggest Market Capitalization Public Listed Companies Top 50 Biggest Market Capitalization Public Listed Companies category
2	Bisnis Indonesia Award	Media Bisnis Indonesia	7 Mei 2018 May 7, 2018	Emiten Terbaik untuk kategori Industri Dasar dan Kimia Best Listed Company for Basic and Chemical Industry
3	International Convention on Quality Control Circle (ICQCC)	The Quality and Productivity Association of The Philippines (QPAP)	25 Oktober 2018 October 25, 2018	Tiga Gold, satu Silver Three Gold, one Silver awards
4	TPM Excellence Award untuk Polymer Plant	Japan Institute of Plant Maintenance	31 Januari 2018 January 31, 2018	
5	Padmamitra Award	Kementerian Sosial Ministry of Social Affairs	25 Oktober 2018 October 25, 2018	Atas pelaksanaan CSR badan usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial di bidang penanganan kemiskinan For CSR implementation by business entity in the implementation of social welfare in poverty handling
6	International Convention on Quality Control Circles	The Singapore Productivity Association	25 Oktober 2018 October 25, 2018	3 Medali Emas dan 1 Medali Perak Three Gold and 1 Silver medals

No	Nama Penghargaan Name of Award	Pemberi Organizer	Tanggal Date	Keterangan Remarks
7	Operational Excellence Conference & Award 2018 (OPEXCON18)	SSCX International	7 November 2018 November 7, 2018	Gold Award kategori Manufaktur Gold Award for Manufacturing category
8	Temu Karya Mutu & Produktifitas Nasional (TKMPN) XXII dan International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2018 National Quality & Productivity Convention XXII and International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2018	Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) Indonesian Quality & Productivity Management (IQPMA)	30 November 2018 November 30, 2018	Platinum dan 3 Gold Award
9	The 10th IICD Corporate Governance Award 2018	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	10 Desember 2018 December 10, 2018	Top 50 Big Capitalization Public Listed Company
10	Industri Hijau untuk SMI Green Industry for SMI	Kementerian Perindustrian Industry Ministry	12 Desember 2018 December 12, 2018	Level 5
11	PROPER Award untuk SMI PROPER Award for SMI	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment and Forestry	27 Desember 2018 December 27, 2018	Peringkat Hijau Green Rating

Lampiran 3 | Appendix 3

Risiko Kecelakaan terkait Pekerjaan

Work related Accident Risk

Pekerjaan Work	Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Bekerja di ruang terbatas Working in confined spaces	- Kekurangan Oksigen - Keracunan - Peledakan - Kebakaran - Iritasi kulit - Gangguan Pernapasan - Heat stress - Terjatuh - Terperosok - Lack of oxygen - Poisoning - Blasting - Fire - Skin irritation - Respiratory disorders - Heat stress - Fall - Slid	- Penggunaan air line atau breathing apparatus sebagai suplai oksigen - Menggunakan masker sesuai dengan karakteristik bahaya - Monitoring gas mudah terbakar - Menyiapkan Pre Incident Plant dan Pre Rescue Plan - Melakukan latihan keadaan darurat sebelum mulai bekerja - Meyediakan blower atau air mover sebagai ventilasi untuk sirkulasi udara yang cukup - Menyediakan penerangan yang cukup - Lolos tes kesehatan sebelum bekerja - Use air line or breathing apparatus as oxygen supply - Wear mask according to the characteristics of hazard - Monitoring of flammable gas - Prepare Pre-Incident Plan and Pre-Rescue Plan - Conduct emergency training before starting work - Provide blowers or air movers as ventilation for adequate air circulation - Provide sufficient lighting - Pass health test before work

Pekerjaan Work	Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Bekerja di atas ketinggian dan/atau di temporary platform <i>Working at height and/or on a temporary platform</i>	• Terjatuh • Terpeleset • Tertimpa material / barang • Terjepit • Fall • Slipped • Hit by falling material/goods • Pinched	• Penggunaan full body harness /pelindung jatuh • Wajib lolos tes kesehatan sebelum bekerja (cek tekanan darah) • Menggunakan akses yang aman • Tidak membawa barang pada saat menaiki atau menuruni tangga • Penggunaan APD mandatori lengkap • Mengikat hand tools pada saat bekerja di ketinggian • Menyediakan bucket sebagai tempat penyimpanan material saat bekerja di ketinggian • Penggunaan air line atau breathing apparatus sebagai suplai oksigen • Menggunakan masker sesuai dengan karakteristik bahaya • Monitoring gas mudah terbakar • Menyiapkan Pre Incident Plant dan Pre Rescue Plan • Melakukan latihan keadaan darurat sebelum mulai bekerja • Menyediakan blower atau air mover sebagai ventilasi untuk sirkulasi udara yang cukup • Menyediakan penerangan yang cukup • Memenuhi persyaratan untuk aktifitas hot work sesuai sertifikat hot work • Melakukan inisial gas test dan periodical gas test (LEL 0%) • Menyiapkan satu orang untuk fire watchman setiap ada pekerjaan panas (hot work) • Menyediakan APAR • Memasang kubikal dari fire blanket sebagai proteksi percikan api dari aktifitas pekerjaan panas tersebut • Menjauhkan barang atau material mudah terbakar dari lokasi pekerjaan • Menutup join flange pipa dengan fir blanket untuk proteksi kebocoran gas atau flammable liquid disekitar lokasi kerja (jika di butuhkan) • Bekerja sesuai dengan SOP • Menggunakan alat yang sudah lulus inspeksi/valid • Hindari titik jepit
		• Use full body harness/fall protection • Must pass health test before work (blood pressure check) • Use secure access • Do not carry items when climbing up or down the ladders • Use complete mandatory PPE • Tie the hand tools when working at height • Provide bucket to keep the materials when working at a height • Use air line or breathing apparatus as oxygen supply • Wear mask according to the characteristics of hazard • Monitoring of flammable gas • Prepare Pre-Incident Plan and Pre-Rescue Plan • Conduct emergency training before starting work • Provide blowers or air movers as ventilation for adequate air circulation • Provide sufficient lighting • Meet the requirements for hot work activities according to the hot work certificate • Perform the initial gas test and periodical gas test (LEL 0%) • Prepare one person as fire watchman every time there is a hot work • Provide portable fire extinguisher • Install cubicle from fire blankets as a protection against sparks from hot work activities • Keep away flammable objects or materials from the work location • Cover the flange pipe joint with fir blanket for gas leak protection or flammable liquid around the work location (if necessary) • Work in accordance with the SOP • Use a tool that has passed the inspection/ valid • Avoid pinch points

Pekerjaan Work	Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts	
Pekerjaan Panas Hot Work	- Kebakaran - Terkena percikan api - Fire - Exposed to sparks	- Memenuhi persyaratan untuk aktifitas hot work sesuai sertifikat hot work - Melakukan inisial gas test dan periodical gas test (LEL 0%) - Menyiapkan satu orang untuk fire watchman setiap ada pekerjaan panas - Menyediakan APAR - Memasang kubikal dari fire blanket sebagai proteksi percikan api dari aktifitas pekerjaan panas tersebut - Menjauhkan barang atau material mudah terbakar dari lokasi pekerjaan - Menutup join flange pipa dengan fir blanket untuk proteksi kebocoran gas disekitar lokasi kerja (jika di butuhkan)	- Meet the requirements for hot work activities according to the hot work certificate - Perform the initial gas test and periodical gas test (LEL 0%) - Prepare one person as fire watchman every time there is a hot work - Provide portable fire extinguisher - Install cubicle from fire blankets as a protection against sparks from hot work activities - Keep away flammable objects or materials from the work location - Cover the flange pipe joint with fir blanket for gas leak protection or flammable liquid around the work location (if necessary)
Pekerjaan Dingin Cold Work	- Terpeleset - Terjatuh - Tertimpa - Terjepit - Slipped - Fall - Hit by falling material/goods - Pinched	- Bekerja sesuai dengan SOP - Menggunakan alat yang sudah lulus inspeksi/valid - Menggunakan akses yang aman - Tidak membawa barang atau material saat menaiki atau menuruni tangga - Hindari titik jepit	- Work according to SOP - Use a tool that has passed the inspection/valid - Use secure access - Do not carry items when climbing up or down the ladders - Avoid pinch points
Pekerjaan Penggalian Excavation	- Kekurangan oksigen - Terjatuh - Tertimpa - Longsor - Kerusakan Properti - Lack of oxygen - Fall - Hit by falling object - Landslide - Property Damage	- Lolos tes kesehatan sebelum masuk ke dalam galian > 1,2 meter - Pemasangan hard barricade pada sisi galian - Memasang shoring untuk menghindari longsor (ada aktifitas penggalian > 1,5 meter) - Menyediakan akses yang aman untuk keluar masuk - Menggunakan gambar yang valid dan update untuk titik galian - Melakukan galian secara manual terlebih dahulu sebelum menggunakan excavator	- Pass the health test before entering into excavation pit >1.2 meters - Install hard barricade on the excavation side - Install shoring to avoid landslides (excavation activities >1.5 meters) - Provide safe access for entry and exit - Use valid images and updates for excavation points - Conduct manual digging first before using the excavator

Pekerjaan Work	Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Bekerja dengan tekanan tinggi (high pressure) • Pneumatic Test • Water jet cleaning • Sandblasting Working with high pressure • Pneumatic Test • Water jet cleaning • Sandblasting	• Terkena pressure / tekanan (water jet) • Terkena hose yang lepas (dancing hose) • Over pressure/ tekanan berlebih • Kekurangan oksigen • Terjatuh, terpeleset • Hit by pressure (water jet) • Hit by dancing hose • Over pressure • Lack of oxygen • Fall, slipped	• Semua peralatan dan equipment wajib memiliki stiker lulus inspeksi Oleh Authorize Certified Inspector • Menggunakan APD spesifik (rain coat, sarung tangan karet, dan face shield untuk pekerjaan water jet dan APD khusus untuk pekerjaan sandblasting) • Memasang whip check pada setiap koneksi selang • Menyediakan manifold tersertifikasi • Memasang pressure gauge untuk mengontrol tekanan • Menggunakan airline atau breathing apparatus sebagai suplai udara • Menyediakan penerangan dan akses yang cukup dan aman pada kondisi tertentu • All equipment and equipment must have a sticker of passed inspection by Authorized Certified Inspector • Use specific PPE (raincoat, rubber gloves and face shield for water jet work and special PPE for sandblasting work) • Install whip check on each hose connection • Provides certified manifolds • Install pressure gauge to control pressure • Use airline or breathing apparatus as air supply • Provide adequate and safe lighting and access to particular conditions
Penyelaman Diving	• Kekurangan oksigen • Tenggelam • Lack of oxygen • Drowning	• Hanya penyelam yang berkompeten dan memiliki ijin yang valid yang boleh melakukan aktifitas penyelaman • Lolos tes kesehatan sebelum bekerja • Memperhatikan kondisi alam atau cuaca sebelum melakukan aktifitas penyelaman • Only competent and licensed divers may conduct diving activities • Pass the health test before work • Observe natural or weather conditions before diving
Pengangkatan manual dan menggunakan alat angkat angkut (crane, forklift, boom truck, hand lift dll) Manual lifting and using lifting equipment (cranes, forklifts, boom trucks, hand lifts etc.)	• Ergonomic • Terpeleset, terjatuh, terjepit • Tertimpa material • Material jatuh • Tertabrak alat berat • Alat berat menabrak fasilitas eksisting • Alat berat terbalik, roboh • Ergonomic • Slipped, fall, pinched • Hit by material • Material falls • Hit by a heavy equipment • Heavy equipment crashes into existing facilities • Heavy equipment overturned, collapsed	• Posisi saat melakukan pengangkatan yang aman • Tidak mengangkat beban yang memiliki berat berlebih sesuai kemampuan • Tidak beada di sekitar radius pengangkatan (alat berat) • Hindari titik jepit saat melakukan pengangkatan manual • Melakukan pengangkatan dengan menggunakan alat berat tidak melebihi batas beban aman atau Safe Working Load (SWL) • Menyediakan flag man untuk pengawalan alat berat saat melakukan mobilisasi atau pergerakan • Memasang base plat sebagai dasar pijakan untuk out rigger crane atau boom truck saat melakukan pengangkatan • Safe position when lifting • Do not lift loads that weigh more than ability • Not being around the lifting radius (heavy equipment) • Avoid pinch points when doing manual lifting • Lifting using heavy equipment does not exceed Safe Working Load (SWL) • Provide flag man to escort heavy equipment when mobilizing or moving • Install base plates as scaffolding for outrigger cranes or boom trucks when lifting

Referensi POJK No. 51/OJK.03/2017 dan Pengungkapan Standar GRI

Reference of Financial Service Authority Regulation No. 51/OJK.03/2017 and GRI Standard Disclosures

POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page numbers
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of sustainability strategy	10, 15
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	
2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan Sustainability performance highlight	6
3.a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and Company sustainability value	29
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	
3.b	Nama, kontak, dan alamat Perusahaan Company name, contact, and address	30, 82
	102-1 Nama organisasi Name of the organization	
	102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters	
3.c.1	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalization, and total liabilities	31
	102-7 Skala organisasi Scale of the organization	
3.c.2	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan The number of employees divided according to gender, position, age, education, and employment status	33
	102-8 Informasi mengenai karyawan Information on employees	
3.c.3	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) Percentage of share ownership (public and government)	30
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	
3.c.4	Wilayah operasional Operational area	30
	102-4 Lokasi operasi Location of operations	
	102-6 Pasar Terlayani Served Market	

POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page numbers
3.d	Produk, layanan, dan kegiatan usaha Products, services and business activities 102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	28, 31
3.e	Keanggotaan pada asosiasi Membership in associations 102-13 Keanggotaan asosiasi Membership of associations	34
3.f	Perubahan yang bersifat signifikan Significant changes 102-10 Perubahan signifikan Significant changes	80
4.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to respond to challenges in meeting sustainability strategies 102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	15
4.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	15
4.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy 102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	16
5.a	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan A description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing sustainability 102-20 Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	38
5.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of competence development carried out on the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance 102-18 Struktur tata kelola Governance structure	38
5.c	Penjelasan mengenai pengendalian risiko keberlanjutan A description of sustainability risk management 102-11 Prinsip kehati-hatian Precautionary principle or approach 102-30 Efektivitas proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	39

POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page numbers
	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan Explanation of stakeholders	
5.d	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	41
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	
5.e	Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan Issues related to sustainability performance	15
	102-44 Topik utama dan masalah Key topics and concerns	
6.a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan A description of building a culture of sustainability	10, 64
6.b	Uraian mengenai kinerja ekonomi Economic performance	31
	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	
6.c.1	Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan/atau jasa The Company's commitment to provide products and/ or services equivalent to consumers	44
	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service	
6.c.2.a	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	32
6.c	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan Incidents of discrimination and corrective actions	
6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	33
	202-1 Rasio standar upah karyawan terhadap upah minimum regional Ratio of standard level wage compared to local minimum wage	
6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe working Environment	64-67
	403-3 Pengelolaan pekerjaan beresiko tinggi Workers with high incidence or high risk	

POJK 51/ OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosures	Halaman Page numbers
6.c	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	76
	404-1	Rata-rata jam pelatihan setiap pekerja Average hours of training per employee	
	404-2	Program peningkatan keterampilan karyawan dan bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	
	6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar Information on activities or operational areas that generate positive impacts and negative impacts on local communities	70
	413-2	Operasi yang secara aktual dan berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	
	6.c.3.b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	40
	411-1	Insiden pelanggaran hak penduduk asli Incidents of violations of indigenous people rights	
	6.c.3.c	TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Social and environmental responsibility on sustainable development objectives includes the types and achievements of community empowerment program activities	12, 70, 74
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	
6.d	6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	57
	6.d.2	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	55
	301-2	Material daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	
		Penggunaan energi Energy use	
	6.d.3	302-3 Intensitas energi Energy Intensity	53, 58
		302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	

POJK 51/ OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosures	Halaman Page numbers
6.e.1	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d Performance as meant in point d		53, 55, 57, 58
6.e.2	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment		60
	304-2 Dampak signifikan kegiatan, produk dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity		
6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi Impacts of operational areas that are near or in conservation area		
	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau dekat dengan area dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman tinggi di luar area yang dilindungi Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas		60
6.e.3.b	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Efforts to conserve biodiversity		60
	304-3 Habitat yang dilindungi atau dikembalikan Habitats protected or restored		
6.e	6.e.4 Pengendalian emisi Emission management		
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity		56-58
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions		
6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of waste and effluent produced by type		
	306-1 Limbah dihasilkan berdasarkan jenis dan cara pengelolaan Waste by type and disposal method		54
	306-5 Pengelolaan badan air tujuan pembuangan air limbah Water bodies affected by water discharges		
6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanisms		54-55
	306-2 Limbah dihasilkan berdasarkan jenis dan cara pengelolaan Waste by type and disposal method		
6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills that occurred (if any)		59
	306-3 Tumpahan yang signifikan Significant spills		
6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of the environment complaints received and completed		40
	307-1 Denda dan sanksi ketidakpatuhan regulasi lingkungan hidup Fines and sanctions for non-compliance with environmental regulations		

POJK 51/ OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosures	Halaman Page numbers
6.f	6.f.1	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan Innovation and development of sustainable products	44
	6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety	45
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	
	6.f.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi Positive and negative impact of product and/or services and distribution process	46-47
	308-2	Dampak negatif terhadap lingkungan dalam rantai pasok dan tindak lanjut Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	
	6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products withdrawn and the reason	46
	416-2	Insiden ketidakpatuhan kesehatan dan keselamatan terkait barang dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	
	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan Survey of customer satisfaction	46
	102-43	Pelibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement	
	7	Verifikasi tertulis dari pihak independen Report verification by independent party	N/A
	102-56	Penjamin eksternal External assurance	

Catatan | Note:

Indikator berwarna merah adalah rujukan Standar GRI 2016 | Red indicators indicate to GRI Standard 2016 references

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Head Office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
Jakarta 11410, Indonesia
Phone : (62-21) 530 7950
Fax : (62-21) 530 8930

CAP & PBI Plant

Jl. Raya Anyer Km. 123
Ciwandan, Cilegon
Banten 42447, Indonesia
Phone : (62-254) 601 501
Fax : (62-254) 601 838 / 843

SMI Plant

Desa Mangunreja
Puloampel, Serang
Banten 42456, Indonesia
Phone : (62-254) 575 0080
Fax : (62-254) 575 0085

www.chandra-asri.com